

HADIS-HADIS TENTANG TATO

(Telaah *Ma'ani al-Hadis*)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi Islam (S. Th. I)**

Oleh:

DEWI KOFSOH

05530031

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

N a m a : Dewi Kofsoh
NIM : 05530031
Tempat/Tgl Lahir : OKU Timur, 07 juni 1987
Fakultas : Ushuluddin
Jur./ Prodi/Smt : Tafsir Hadis/IX (Sembilan)
Alamat Rumah : Tebat Jaya Kp. II Buay Madang OKU Timur Sum-Sel 32161
Alamat : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komp. Q Krupyak Yogyakarta
No Telp/HP : 085747844463
Judul Skripsi : Hadis-Hadis Tentang Tato (Tela'ah *Ma'anī al-Hadīs*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 24 November 2009



Saya yang menyatakan,

NIM. 05530031

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 17 Desember 2009

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Kofsoh

NIM : 05530031

Jurusan : Tafsir dan Hadis

Judul : Hadis-Hadis Tentang Tato (Tela'ah *Ma'anī al-Ḥadīs*)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tafsir dan Hadis.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. Nurun Najwah, M. Ag

NIP. 196912121993032004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1226/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hadis-Hadis Tentang Tato (Telaah *Ma'anī al-Hadīs*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewi Kofsoh

NIM : 05530031

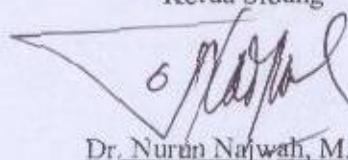
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 29 Desember 2009

Dengan nilai : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

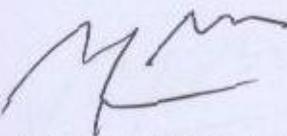
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



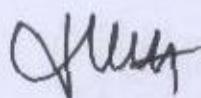
Dr. Nurun Najwah, M. Ag.
NIP. 196912121993032004

Penguji I



Dr. H. Agung Danarto, M. Ag
NIP. 196801241994031001

Penguji II



Dr. Ahmad Baidlowi, M. Si.
NIP. 196901201997031001

Yogyakarta, 29 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

DEKAN



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 24 November 2009

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Kofsoh

NIM : 05530031

Jurusan : Tafsir dan Hadis

Judul : Hadis-Hadis Tentang Tato (Tela'ah *Ma'anī al-Hadīs*)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tafsir dan Hadis.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag

NIP. 1972212041997031003

Motto

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“sesungguhnya Allah itu maha indah dan menyukai keindahan”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S.Ar Ra'du (13): 11)²

¹ Ibrahim bin Muhammad bin Kamaluddin, HR. Muslim dan al-Turmuzi, dalam kitab *Asbab al-Wurud*, juz 1, hlm. 394. Al-Maktabah al-Ilmiah

² Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung, 2006) hal.337.

PERSEMBASAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada.....

Allah SWT

Semoga Engkau selalu memberikan yang terbaik bagi hamba-Mu ini...

Almamater-ku tercinta

UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin

Bapak & Ibuku tercinta...

Yang dengan jerih payah keduanya, Aku bisa seperti sekarang...

Saudara-saudaraku tercinta...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allahu Rabbi, yang telah memberikan nikmat yang tidak ternilai harganya, dan tidak dapat dihitung berapa banyaknya, yang tanpa nikmat dari-Nya penulis tidak akan mungkin dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hadis-Hadis tentang Tato (Tela’ah *Ma’ani<al-Hadis*)” ini. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, teladan sekaligus sumber inspirasi bagi ummatnya.

Terselesaikannya skripsi ini, pasti tidak akan lepas dari bantuan, nasihat, motivasi, saran, dan kritik dari berbagai pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu disini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag, beserta pembantu Dekan.
2. Ketua Jurusan Tafsir Hadis, Bapak Prof. Dr. Suryadi, M. Ag, beserta Sekretaris Jurusan, Bapak Dr. Ahmad Baidlawi, M. Si.
3. Ibu Dr. Nurun Najwah, M. Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku pembimbing II, yang telah bersedia

meluangkan waktu dan dengan sabar mengarahkan serta memberi saran hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Moh. Hidayat Noor, S. Ag, M. Ag, selaku penasihat akademik.
5. Semua Dosen Jurusan Tafsir Hadis dan semua Guru yang telah membuka jendela keilmuan bagi penulis.
6. Seluruh pegawai TU yang dengan penuh kesabarannya telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir beserta keluarga, selaku Abi fi ta'allum. Dan KH. Muhammad Fairuz beserta keluarga, yang dengan sabar membimbing serta memberi arahan kepada penulis.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Jamzuri (alm) dan Ibu Ruqayyah, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dalam bentuk apapun, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian serta do'a pada penulis. Kepada Bapak, semoga Engkau mendapatkan tempat yang layak disisinya. Maaf jika belum sempat mempersembahkan apapun yang dapat menjadikan Engkau bangga. Dan kepada Ibu, semoga Allah senantiasa memberimu kekuatan, kesabaran, dalam membimbing putra-putrinya.

10. Saudara-saudara tercinta, Mas Bani, Mba' Yanah, Mba' Sus, satu-satunya saudara laki-laki penulis D' Ilyas, keponakan pertamaku Nauval, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Semoga Allah menggantinya dengan nikmat yang tidak terhingga.
11. Keluarga besar TH-A '05, Ali, Anam, Bu Nyai Ainun, Aulia, Hana, Neli, Zidta, Arin, Herman, Hendro, Faisal, Yuldi, Syamsudin, Gus Nahdi, Apreel, dan Neng Upik, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberi warna dalam hidup penulis.
12. Teman-teman senasip seperguruan, warga Q, RT/RW 05/06 (K' Wied, D' Indah, D' Uqoh, Mbesil, Mb' Yuyun, Licha, Shilvi, Hani', Dayul, Iip, Teh Ia', Mb' Izza, Lilik, Mb' Is, Mb' hesti, Mb' dewi, Mb' Uning, Mb' kembar, dan masih banyak lagi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu), yang tanpa mereka sadari telah memberikan motivasi, ilmu tentang kehidupan dan banyak hal kepada penulis, "Terimakasih teman, karena kalian semua, hidupku jadi penuh warna dan lebih berarti, semoga kita bisa bersahabat sampai di Surga", Amin.
13. Teman-teman seperjuangan, Lili, Mimin, Zahro, Atik, Ami, Bu Nyai Neng Ana, Charir, n Mb' Lintang, yang telah menularkan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Special thanks to

Farida, satu-satunya teman sejurusan dan telah memberikan banyak hal pada penulis.

14. Guru-Guru tanpa tanda jasa. Yang telah memberikan ilmu apa saja pada penulis walau hanya satu ayat.
15. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, apabila ada saran dan kritik yang membangun akan selalu diterima dengan tangan terbuka, dan besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, Desember 2009

Dewi Kofsoh

ABSTRAK

Islam adalah rahmat bagi seluruh alam, yang menjadikan al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber pokok dalam segi kehidupan umatnya. Al-Qur'an sebagai rujukan pertama dan Hadis sebagai *bayan* (penjelas) apabila dalam al-Qur'an tidak dijelaskan penjelasannya secara rinci. Hadis yang bersifat universal akan selalu sesuai dengan aspek kehidupan tanpa mengenal batas. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian yang mendalam untuk dapat menangkap makna dan tujuan yang terkandung didalamnya agar mendapatkan pemahaman yang tepat serta dapat menghubungkannya dengan permasalahan-permasalahan yang banyak terjadi di masa sekarang. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa penampilan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan. Baik buruknya pribadi seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia memperhatikan penampilan. Agar seseorang terlihat rapi, cantik, dan indah untuk dilihat, ia akan berusaha mewujudkannya sampai mencapai hasil yang diinginkan. Dengan begitu dunia fashion-pun semakin melebarkan sayapnya. Berbagai assesoris dan pernak-pernik ditawarkan untuk melengkapi kesempurnaan dalam berpenampilan. Salah satu assessoris yang sedang digemari masyarakat dari berbagai golongan adalah seni tato. Banyak sekali riwayat yang menjelaskan tentang hal ini, dan semuanya melarang prilaku tersebut. Hal ini memunculkan pertanyaan ada apa dibalik pernyataan Rasulullah sebagaimana dalam hadis tersebut. Maka perlu adanya penelitian terhadap masalah ini.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan ilmu *ma'ani< al-hadis/* dan mengkorelasikannya dengan konteks kekinian, dengan demikian diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang *shāhīlī kulli zamaa wa makanā*. Adapun penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah, diantaranya penelitian sanad (*kritik historis*) untuk mengetahui kualitas hadis, dilanjutkan penelitian makna hadis (*kritik eiditis*) yang meliputi *kajian kebahasaan*, kajian *tematik-komprehensif* dengan mengkonfirmasikannya dengan al-Qur'an dan hadis-hadis lain yang mendukung, serta kajian terhadap hal-hal yang melatarbelakangi munculnya hadis tersebut. Kemudian langkah selanjutnya adalah menangkap makna universal dari hadis tersebut, dan yang terakhir mengkomunikasikan makna hadis dengan realitas kekinian.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa tato adalah termasuk prilaku yang dilarang oleh Rasulullah SAW. karena dianggap merubah ciptaan Allah SWT. akan tetapi dengan catatan apabila tato tersebut bersifat permanen dan tinta yang digunakan dapat menghalangi sampainya air wudlu pada kulit, selain itu tinta yang digunakanpun membahayakan kesehatan. Apabila tato yang digunakan bersifat temporer maka hal itu diperbolehkan dan tinta yang digunakanpun adalah Henna, karena selain Henna dapat ditembus oleh air wudlu, untuk kecantikan, ia juga mengandung banyak khasiat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tinggal dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Sā'	s	es titik atas
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā'	h{	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	s}	es titik di bawah

ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ʈ}	te titik di bawah
ظ	Zā'	ڙ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G{	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...' ...	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasyid* ditulis rangkap:

متعاقدين *muta'qqidin* ditulis *muta'qqidīn*

نظم *Naz̄fāma* ditulis *Naz̄fāma*

III. *Ta'* *Marbutah* diakhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

رَحْمَةٌ ditulis *Rahmāh*

شَفَافَةٌ ditulis *Šaqaſah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

رَحْمَةُ اللهِ ditulis *Rahmātullah*

زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *Zakātul-mal*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبٌ *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِيمٌ *fahīm*

_____ (dammah) ditulis u contoh كَتَبٌ *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis a (garis diatas)

جا هلية ditulis *jakiliyyah*

2. Fathah + alif **maqṣūr**, ditulis **a** (garis diatas)

يسعي ditulis *yas'a<*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis **i** (garis diatas)

مجيد ditulis *majid*

4. Dammah + wawu mati, ditulis **u** (garis diatas)

فروض ditulis *furuḍ*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wawu mati, ditulis au

قول ditulis *qaул*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الأنتم ditulis *a'anturn*

اعدات ditulis *u'iddat*

لَنْ شَكْرَتْمُ ditulis *la 'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

القياس *al-Qiyas* ditulis

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama<*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *zawi<al-furud{*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	16
 BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG TATO DAN TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS-HADIS TENTANG TATO	
A. Sejarah Tato Secara Umum ..	18
B. Tinjauan Redaksional Hadis-Hadis Tentang Tato	25

1. Teks Hadis	25
2. <i>Takhrij</i> Hadis	26
C. <i>I'tibar</i> Hadis	47
D. Kualitas Hadis-Hadis Tentang Tato	49
1. Penelitian Kualitas Periwayat Hadis dan Persambungan Sanad	49
2. Analisis Sanad	61
3. Kesimpulan Tentang Kualitas Hadis	63

**BAB III : PEMAKNAAN TERHADAP HADIS-HADIS TENTANG
TATO**

A. Analisis Matan Hadis Tentang Tato	65
1. Kajian Linguistik	65
2. Kajian Tematis-Komprehensif	70
3. Kajian Konfirmatif dengan al-Qur'an	73
B. Analisis Historis	77
C. Analisis Generalisasi	80

**BAB IV : RELEVANSI HADIS-HADIS TENTANG TATO DALAM
KONTEKS KEKINIAN**

A. Tato di Tinjau dari Aspek Seni	84
B. Tato di Tinjau dari Aspek Kesehatan	86
C. Jenis-Jenia Tato	89
D. Bahan yang di Gunakan	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 95

B. Saran-saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Hadis-Hadis Tentang Tato..... 101

Lampiran 2 Skema Sanad Hadis-Hadis Tentang Tato..... 124

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)..... 129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT. telah berfirman dalam al-Qur'an bahwasannya agama Islam itu adalah agama yang sempurna. Allah telah melimpahkan karunia nikmat-Nya secara tuntas ke dalamnya. Islam dijadikan sebagai agama yang berlaku untuk semua umat manusia. Pernyataan tersebut sesuai dengan segala waktu dan tempat, serta untuk semua umat manusia dalam segala ras dan generasinya.

Kehadiran Nabi Muhammad SAW. membawa kebijakan dan rahmat bagi umat manusia dalam segala waktu dan tempat. Dengan begitu, hadis Nabi yang merupakan salah satu sumber utama setelah al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat universal, temporal dan lokal.¹

Dilihat dari periyawatannya, hadis Nabi berbeda dengan al-Qur'an. Untuk al-Qur'an, semua periyawatan ayat-ayatnya berlangsung secara *mutawatir*. Sedangkan untuk hadis Nabi, sebagian lagi berlangsung secara *ahād*.² Hadis merupakan penafsiran dan implementasi al-Qur'an secara nyata

¹ Muhammad Syuhudi Ismāīl, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta: Bulan Bintang 1994) hlm. 4

² Muhammad Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 3

yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. sebagai orang yang paling dalam pemahamannya terhadap al-Qur'an. Setiap yang dilakukan Rasulullah SAW. yang selanjutnya tertuang dalam hadis, merupakan aktualisasi dari ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an.³

Nabi SAW. adalah penjelas bagi al-Qur'an dan penjelas bagi Islam, baik dengan perkataan, perbuatan, dan semua sisi *sirah*-nya, baik dikala sendirian maupun bersama orang lain, dikala bermukim maupun bepergian, dikala terjaga maupun tidur, dalam kehidupan khusus maupun umum, dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan manusia, hubungannya dengan kerabat, pendukung maupun musuh, dalam keadaan ramai maupun perang, dalam keadaan sehat maupun sakit.⁴

Seluruh umat Islam telah menerima paham bahwa hadis Rasulullah SAW. itu sebagai pedoman hidup yang utama setelah al-Qur'an. Tingkah laku manusia yang tidak ditegaskan ketentuan hukumnya, tidak diterangkan cara mengamalkannya, tidak diperincikan menurut petunjuk dalil yang masih utuh, tidak dikhurasukan menurut petunjuk ayat yang masih mutlak dalam al-Qur'an, hendaklah dicarikan penyelesaiannya dalam hadis.⁵

³ Yusuf Qhardlawi, *Bagaimana Memahami hadis Nabi SAW.* terj. Muhammad al-Baqir (Bandung: Penerbit Kharisma, 1997), cet. V, hal. 17

⁴ Yusuf Qhardlawi, *Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah,* terj. . Muhammad al-Baqir (Jakarta: Pustaka Mantiq), hlm. 42

⁵ Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahu'l Hadis,* (Bandung:Penerbit PT. Al-Ma'arif, 1974), hlm. 15

Keberadaan hadis Nabi yang mengandung petunjuk secara tekstual dan kontekstual tersebut pada dasarnya tidak terlepas dari kebijaksanaan Nabi dibidang dakwah dan dalam rangka penerapan tahap-tahap ajaran Islam. Kebijaksanaan Nabi yang demikian ini dapat dipahami juga sebagai petunjuk yang mengandung implikasi pemikiran tentang pentingnya peranan berbagai disiplin pengetahuan, baik yang telah dijangkau pengembangannya oleh ulama selama ini maupun yang belum terjangkau.

Untuk dapat memahami suatu hadis dengan pemahaman yang benar, jauh dari penyimpangan, pemalsuan, dan penafsiran yang buruk, maka haruslah memahaminya dengan petunjuk al-Qur'an, yaitu dalam kerangka bimbingan Ilahi yang pasti benarnya dan tidak diragukan keadilannya. Firman Allah dalam surat al-An'am yang artinya: "*Dan telah sempurnalah kalimat Tuhanmu, dalam kebenaran dan keadilannya. Tidak ada yang dapat mengubah-ubah kalimat-Nya dan Dia-lah Yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui*".⁶

Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi merupakan usaha untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam menjalankan syari'at Islam. Seyogyanya hadis-hadis Nabi dipahami dengan cara yang tepat, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengannya, indikasi-indikasi yang meliputi matan hadis akan memberikan kejelasan dalam pemaknaan hadis, apakah suatu hadis akan dimaknai dengan tekstual ataukah

⁶ Fathur Rahman, *Ikhtisar Musthalah'l Hadis*, hlm. 92

kontekstual dan apakah ajaran Islam yang terkandung dibalik teks bersifat universal, temporal dan lokal.

Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi dengan langkah *ma'ani al-hadis* merupakan langkah awal dalam menyikapi wacana-wacana keislaman yang merujuk kepada hadis-hadis Nabi yang tersebar diberbagai literatur Islam, yang selalu dikutip tanpa mempertimbangkan makna yang terkandung dibalik makna matan hadis. Pemahaman seseorang dari generasi ke generasi selalu mengalami banyak perubahan dari segi sosio-kultural, sehingga menuntut untuk melakukan penafsiran kembali terhadap teks-teks hadis sesuai dengan realitas sekarang. Dari sini akan memberikan pemahaman apakah hadis-hadis tersebut relevan untuk dilaksanakan atau tidak.

Hadis yang bersifat universal masih mempunyai relevansi hingga masa kini, bahkan kebenaran suatu hadis kini bisa semakin kuat dengan adanya teknologi yang bisa membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan fungsinya sebagai penjelas dari al-Qur'an yang meliputi berbagai aspek kehidupan, hadis Nabi juga meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti masalah hukum, pemerintah, ekonomi, bahkan masalah-masalah yang ramai dibicarakan pada saat ini sekalipun. Salah satu wacana keislaman yang perlu dikaji kembali dari segi pemaknaan hadis yaitu mengenai bertato.

Tato telah dikenal sejak zaman Rasul SAW. Banyak hadis yang melarang hal tersebut, bahkan larangannya sangat keras, sampai-sampai Nabi SAW. mengutuk pelakunya. Ancaman dan kutukan itu menjadi bahan diskusi

di kalangan Ulama. Menyangkut kutukan dan larangan mengubah ciptaan Allah seperti memakai tato ini, merupakan larangan yang begitu keras. Hal ini dikarenakan memakai tato dianggap melampaui batas. Dan juga disebabkan ketika itu tato-tato tersebut berupa gambar yang mengandung lambang mempersekuatuan Allah SWT. seperti yang dilakukan oleh orang-orang Nasrani yang menggambar salib ditangan atau pada anggota tubuh lainnya. Namun, tidak berarti bahwa tato yang tidak mengandung makna persekutuan Allah atau dosa dan kedurhakaan dapat ditoleransi. Disisi lain, perlu dicatat bahwa tato yang menghalangi tersentuhnya air wudhu atau air mandi junub, apa pun gambar atau tulisan pada tato itu, sangatlah terlarang.⁷

Dalam beberapa kitab hadis, khususnya kitab-kitab yang terangkum dalam *al-Kutub al-Sittah*, terdapat beberapa hadis yang menjelaskan tentang larangan bertato. Diantaranya adalah hadis yang menjelaskan bahwa Allah melaknat wanita yang minta ditato dan wanita yang menato anggota tubuhnya untuk mempercantik dan merubah ciptaan-Nya.

Hadis tersebut adalah:

حَتَّىٰ مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعْنَ اللَّهِ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُنْتَمَصَاتِ وَالْمُنْتَفَجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيْرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ مَا لِي لَا لَعْنَ مَنْ لَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhāmmad bin Muqātil, telah mengabarkan kepada kami ‘Abdullah, mengabarkan kepada kami Sufyān, dari Mañṣūr, dari Ibrāhīm, dari ‘Ilqimah, dari Ibnu Mas’ud

⁷ M. Quraish Shihab, *Berwudlu dan Tato*, dalam <http://alifmagz.com> . Diakses Pada 22 Juli 2008

R.A beliau berkata: “*Allah telah melaknat wanita-wanita yang bertato dan wanita-wanita yang mentato (tukang tato), dan wanita-wanita yang mencukur alis, dan wanita-wanita yang merenggangkan giginya untuk mempercantik dan merubah ciptaan-Nya. Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah? Sedangkan hal itu ada dalam kitabullah?*

Kata “tato” adalah pengindonesiaan dari kata *tattoo*, yang artinya adalah goresan, disain, gambar, atau lambang yang mana kulit seseoranglah yang menjadi obyeknya.⁸

Tato adalah gambar atau simbol pada kulit tubuh yang diukir dengan menggunakan alat sejenis jarum. Biasanya gambar dan simbol itu dihias dengan pigmen berwarna-warni. Dulu, orang-orang masih menggunakan teknik manual dan dari bahan-bahan tradisional untuk membuat tato. Misalnya orang Eskimo, mereka menggunakan jarum dari tulang binatang. Sekarang, orang-orang sudah menggunakan jarum dari besi yang kadang-kadang digerakkan dengan mesin untuk mengukir sebuah tato.

Tato merupakan seni rajah tubuh yang mempunyai makna serta tujuan tertentu bagi pemakainya. Pada suku-suku pedalaman di Indonesia, seperti masyarakat mentawai, tato merupakan bentuk keyakinan atau kepercayaan bagi mereka dan menjadi budaya turun temurun. Bagi masyarakat tersebut, tato sebagai penanda atau simbol yang menunjukkan derajat atau status sosial seseorang, seperti kepala suku, hulu-balang, atau rakyat biasa, bisa dilihat dari tato yang menempel ditubuhnya. Rajah (tato)

⁸ M. Dwi Marianto dan Syamsul Barry, *TATO* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, 2000) hlm. 2

juga dapat menunjukkan kesukuan seseorang, berapa jumlah keluarganya, serta prestasi yang dicapainya. Misalnya pada suku dayak, bagi laki-laki yang telah berhasil memenggal kepala musuh, maka ia akan diberi tato tetentu yang menandakan bahwa ia telah layak ditato. Dari goresan rajah (tato) ditubuh bagi masyarakat mentawai mencerminkan bentuk yang jantan, berani, kuat, dan berkaitan erat dengan unsur kepercayaan untuk memperoleh keselamatan dan kerukunan dalam keluarga dan masyarakat. Misalnya dalam perkawinan suku mentawai, mereka baru dapat melaksanakan upacara perkawinan bila kedua mempelai telah ditato secara memadai seluruh tubuh.⁹

Pada sistem yang berlainan, tato mempunyai makna dan fungsi yang berbeda-beda. Di Indonesia sendiri, pernah ada masa di mana tato dianggap sebagai sesuatu yang buruk. Bahkan orang-orang yang memakai tato dianggap identik dengan penjahat, preman, atau orang yang nakal yang suka mabuk-mabukan dan suka mengganggu ketentraman masyarakat, kemudian anggapan negatif tersebut seolah-olah telah menjadi aturan serta larangan kepada warga masyarakat untuk bertato.

Untuk kalangan tertentu, seni merajah tubuh (tato) memang masih dianggap tabu. Paling tidak, dikalangan masyarakat tato dipandang bercitra buruk, sarat kekerasan, dan cenderung dekat dengan dunia kejahanatan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kini tato juga dipandang bagian dari produk kecantikan. Kaum penggemarnyapun semakin meluas hingga kalangan

⁹ Bubin Lantang, *Pulau Siberut Ibukota Yang Merana*, dalam <http://www.indomedia.com>

selebriti, olahragawan, eksekutif muda, remaja dan ibu-ibu rumah tangga. Terutama bagi kalangan remaja, perkembangannya begitu pesat.

Namun disisi lain, bahkan banyak yang berniat menghilangkannya. Hal ini disebabkan sulit mencari pekerjaan hingga ada yang merasa bosan, bahkan menyesalinya. Jika dicermati lebih jauh, dari mereka yang menyesalinya ternyata ada motif yang lebih menarik. Ternyata, tato juga berdampak buruk terhadap kesehatan.

Resiko lainnya adalah kemungkinan buruk yang ditimbulkan oleh jarum tato. Karena sering digunakan berkali-kali, sehingga berpeluang terkontaminasi bibit penyakit, jadi lebih leluasa menular. Dan penularan jadi lebih efektif, karena jarum kerap menusuk hingga ke pembuluh darah serta jaringan saraf. Begitu pula halnya dengan tinta tato. Umumnya tinta tato yang beredar di pasaran, tinta itu dibuat dari bahan kimia yang berbahaya bagi kulit.

Dalam ilmu kedokteran, merajah tubuh didefinisikan sebagai tindakan sengaja yang berpotensi menimbulkan kelainan pada kulit. Selain karena tato, kelainan pada kulit juga bisa disebabkan oleh sengatan sinar matahari yang berlebihan, pengaruh obat-obatan, dan terkena bahan kimia. Dan prinsipnya, sejauh luas permukaan tubuh yang ditato, maka akan semakin besar pula risiko gangguannya. Jika gambar tatonya sudah mencapai setengah

dari permukaan tubuh, besar kemungkinan tubuh orang tersebut sudah keracunan.¹⁰

Sebelum tato dianggap sebagai sesuatu yang modis, trendi dan *fashionable* seperti sekarang ini, tato memang dekat dengan budaya pemberontakan. Anggapan negatif masyarakat tentang tato dan larangan tentang memakai rajah (tato) bagi penganut agama tertentu semakin menyempurnakan imej tato sebagai sesuatu yang dilarang, haram, dan tidak boleh. Maka memakai tato sama dengan pemberontakan terhadap tatanan nilai sosial yang ada, membebaskan diri dari segala tabu dan norma-norma masyarakat yang membelenggu.¹¹

Selanjutnya, apabila melihat teks hadis diatas terkesan bahwa Islam adalah agama yang keras, yang tidak memberi kebebasan terhadap pemeluknya untuk berhias guna mempercantik diri dan ketinggalan zaman. Karena, penampilan merupakan hal yang urgen dalam mencerminkan kepribadian seseorang. Namun, yang terpenting adalah hal apa yang melatarbelakangi munculnya teks hadis tersebut sehingga Allah melaknat wanita yang bertato dan tukang tatonya. Hal ini menarik untuk dikaji, karena lagi-lagi redaksi hadis ini ditujukan kepada perempuan, meskipun telah dijelaskan dalam beberapa kitab syarah, larangan ini tidak hanya ditujukan kepada perempuan saja akan tetapi larangan ini juga berlaku untuk laki-laki.

¹⁰ Lydia Irawati, *Bahaya Tato*, Artikel dalam <http://bluebelldiary.wordpress.com>

¹¹ Nuraini Juliastuti dan Antariksa, *Tatto Antara Politik dan Keindahan Tubuh*, Jurnal Otonomis dalam <http://riyanowordpress.com>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2007

Kemudian, selain tato dilihat dalam konteks historis, kiranya lebih menarik apabila tato dilihat dalam konteks kekinian. Bagaimanakah model tato ketika hadis ini muncul. Dan apakah ada perbedaan antara tato pada awal munculnya hadis ini dengan model tato zaman sekarang. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti hadis tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman atau interpretasi yang terkait dengan hadis-hadis mengenai tato?
2. Bagaimana relevansi hadis-hadis tentang tato dengan realitas konkret saat ini, apabila dipahami dengan metode *ma'ani al-hadis*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah membuktikan hadis yang salah satunya dengan membuktikan keotentikan suatu hadis dengan jalan mengetahui hikmah dilarangnya tato.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan umat Islam khususnya tentang hal-hal yang dilarang dalam agama. Dalam hal ini khususnya mengenai mengapa tato atau bertato itu dilarang, bahkan Allah melaknat wanita yang bertato (*wasyimah*) serta yang minta untuk dibuatkan tato (*mustausyimah*).

D. Telaah Pustaka

Hadis-hadis tentang tato telah dibahas oleh ulama dalam kitab-kitab syarah hadis, khususnya kitab syarah hadis dari *al-Kutub al-Sittah*.

Ibnu Hajar al-'Asqalani dalam *Fathul Bari>bi Syarh al-Shafi'i al-Bukhari*< menjelaskan secara ringkas mengenai keharaman tato dengan menggunakan lafal *la'ana*. Beliau juga menjelaskan bahwa tato itu najis, karena darah itu najis jadi wajib untuk menghilangkannya.¹²

Al-Nawawi< dalam *Sahih Muslim bi Syarh al-Nawawi*< beliau menjelaskan secara ringkas mengenai larangan bertato dalam bab *Kitab al-Libas wa al-Zinah*. Dan mengenai penjelasan tentang tato ini, beliau tidak begitu gamblang dalam menjelaskannya, hanya sebatas pengertian tato dan keharamannya.¹³

Al-Mabarakfuri dalam kitabnya *Tuhfatu al-Ahwazi< bi Syarh Jami' al-Tirmidzi*, seperti penjelasan dua kitab diatas, dalam kitab ini pun juga tidak jauh berbeda. Al-Mabarakfuri menjelaskan sedikit mengenai tato dan tukang tato serta kwalitas hadis tersebut.¹⁴

¹² Ibnu Hajar al-'Asqalani, *Fathul Bari>bi Syarh al-Shafi'i al-Bukhari*, dalam CD ROM al-Maktabah al-Syamilah, Global Islamic Software, 1991-1997

¹³ Muhyiddin Yahya bin Syaraf al-Nawawi, *Sahih Muslim bi Syarh al-Nawawi*, Dalam CD ROM Maushuah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah, Global Islamic Software, 1991-1997

¹⁴ Abi al-'Ali Muhammad 'Abd Rahman bin 'Abd Rahim al-Mabarakfuri, *Tuhfah al-Ahwazi< bi Syarhi Jami' al-Tirmidzi*, dalam CD ROM Maus'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah

Abu Ṭāyyib dalam ‘Aun al-Ma’buṭ Syarah Sunan Abi Dawud menjelaskan bahwa lakanat dalam hadis ini apabila ditujukan untuk merubah ciptaan-Nya, namun apabila ditujukan untuk pengobatan maka itu diperbolehkan.¹⁵

M. Dwi Marianto dan Syamsul Barry, dalam bukunya yang berjudul “tato”, menjelaskan tato dalam kaca mata seni. Di mana tato adalah sebuah karya seni yang mengandung gejolak jiwa pamakainya. Seni tato merupakan ekspresi magis dan religious atau suatu ritus spiritual. Dalam buku juga dipaparkan makna tato dari berbagai konteks, proses pentatoan, serta disertakan pula contoh gambar-gambar tato di beberapa anggota badan.¹⁶

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di mana obyek penelitian biasanya didapat dari informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dan artikel). Kitab yang dijadikan sumber primer adalah kitab *al-Shāfi’i*/*al-Bukhari* serta kitab-kitab yang termasuk dalam *al-Kutub al-Tis’ah*. Sedangkan sumber skundernya meliputi kitab *Syarh*/*Hadis* serta

¹⁵ Abi Ṭāyyib Muhammad Syams al-Haq al-‘Azīz Abadi, ‘Aun al-Ma’buṭ bi Syarḥ Sunan Abi Dawud, dalam CD ROM Maushūrah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis’ah

¹⁶ M. Dwi Marianto dan Syamsul Barry, *TATO*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, 2000) hlm.V-1

buku-buku, tulisan-tulisan yang membahas masalah tato sebagai bahan pendukung pada skripsi ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu mengkaji berbagai sumber lain yang berkaitan dengan larangan tato dari segi medis dan seni. Data-data tersebut bersumber dari buku, artikel, majalah, surat kabar, dan jurnal ilmiah. Adapun hadis-hadis tersebut didapatkan melalui *CD ROM Mausūlah al-Hādīs/ al-Syārif al-Kutub al-Tis'ah* yang menggunakan kata kunci وشم. Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi hadis yang setema yang dimaksud dalam *al-Kutub al-Tis'ah*.

3. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi pengumpulan data kemudian dianalisa. Pelacakan data dimulai dari sumber primer yakni kitab-kitab syarah hadis yang membahas tentang larangan bertato.

Adapun metode untuk menganalisis matan hadis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemaknaan hadis yang ditawarkan oleh Musahadi HAM¹⁷, yang secara ringkas telah mencakup metode-metode

¹⁷ Menurut pandangan penulis, metode yang ditawarkan oleh Musahadi HAM merupakan metode yang mudah dipahami karena melalui tahapan-tahapan yang rinci. Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam)* (Semarang: Aneka Ilmu, 200) hlm. 155-162

yang ditawarkan oleh para pakar studi hadis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Kritik Historis, yaitu dengan menentukan validitas dan otentitas hadis dengan menggunakan kaidah kesahihan hadis, yang meliputi persambungan sanad, seluruh periyat bersifat adil, seluruh periyat bersifat *dabit*, dan tidak adanya *syaz* dan ‘illat. Selain itu, untuk mengetahui keotentikan hadis penulis menggunakan langkah-langkah seperti yang diterapkan oleh para ulama hadis, yaitu:
 1. *Takhrij al-Hadis* yaitu menunjukkan hadis pada sumber-sumber aslinya, dimana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan aslinya.
 2. *I'tibar* yaitu menyertakan sanad-sanad yang lain. Dengan tujuan agar terlihat jelas seluruh jalur sanad yang diteliti, nama-nama periyat dan metode periyatan yang digunakan oleh masing-masing periyat yang bersangkutan.
- b. Kritik Eiditis, yaitu kritik ini bertujuan memperoleh makna hadis yang tekstual dan kontekstual yang ditempuh dengan beberapa langkah, yaitu:
 1. Analisis isi, yaitu pemahaman terhadap hadis melalui beberapa kajian, diantaranya:

- a. Kajian linguistik, yaitu dengan menggunakan prosedur-prosedur gramatikal arab yang meliputi pembentukan asal kata dan analisis kaedah Nahwu. Kajian ini perlu dilakukan karena teks hadis harus ditafsirkan kedalam bahasa aslinya, yaitu bahasa arab.
 - b. Kajian Tematis-Komprehensif, yaitu kajian hadis dengan mempertimbangkan teks-teks hadis lain yang memiliki tema yang sama dengan teks hadis yang bersangkutan dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
 - c. Kajian konfirmatif dengan ayat al-Qur'an, kajian ini dilakukan dengan mengkonfirmasikan makna hadis dengan petunjuk al-Quran sebagai sumber utama dalam agama Islam.
2. Analisis realitas historis, yaitu dengan menelusuri sebab-sebab munculnya suatu hadis. Dalam tahap ini makna atau suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas, situasi, atau problem historis dimana pernyataan suatu hadis muncul.
 3. Analisis generalisasi, yaitu menangkap makna universal yang tertuang dalam sebuah hadis.
- c. Kritik Praksis, yaitu perubahan makna hadis yang diperoleh dari proses generalisasi kedalam realitas kehidupan kekinian sehingga memiliki makna praksis bagi problematika hukum dan kemasyarakatan kekinian.

4. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, tinjauan umum tentang tato dan tinjauan redaksional hadis-hadis tentang tato. Dalam bab dilakukan *takhrij* hadis-hadis tentang tato, takhrij ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan hadis-hadis yang semakna, menerjemahkannya serta memberi penilaian terhadap hadis-hadis tersebut. Setelah itu, dilakukan *i'tibar* hadis. *I'tibar* ini dilakukan untuk mengetahui keotentikan para rawi hadis, serta penelitian kwalitas hadis yang dibahas.

Bab tiga, berisi analisis *ma'ani al-hadis* terhadap hadis-hadis tentang tato yang dimaknai secara textual dan kontekstual. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hadis-hadis tersebut, dilakukan analisis matan, yang meliputi *kajian linguistik*, *kajian tematis-komprehensif* dengan menyertakan hadis-hadis yang setema dengan hadis yang diteliti, dan *kajian konfirmatif* dengan menyertakan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang hadis yang diteliti. Pembahasan dilanjutkan pada analisis realitas historis yang mencakup situasi makro dan mikro saat hadis ini muncul. Dan pembahasan terakhir pada bab ini adalah analisis generalisasi.

Bab empat, akan dibahas relevansi hadis-hadis tentang larangan bertato dengan realitas kehidupan kekinian, dan akan disertakan pula tinjauan medis dan seni, bahan yang digunakan serta jenis-jenis tato. Sehingga akan diperoleh pemahaman yang tepat dan hikmah yang terkandung dalam hadis tersebut.

Bab lima, merupakan bab akhir dari skripsi ini. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil-hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian, dalam bab ini juga terdapat saran dari penulis berkenaan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan berbagai tahap pengkajian hadis tentang tato baik dari segi pemaknaan dan kontekstualisasi kekinian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melihat kondisi makro saat hadis ini muncul, wajar jika tato dilarang oleh Rasulullah SAW. Hal ini disebabkan oleh kerena tato ditujukan untuk penipuan, seperti menyulap wajah agar lebih menarik. Islam sendiri sebenarnya tidak melarang penganutnya untuk berhias agar tampak cantik, dan menarik, akan tetapi jika masih dalam batas yang wajar. Bahkan Nabi sendiri pernah menyuruh seorang wanita untuk mewarnai kukunya agar dapat dengan mudah membedakan antara tangan laki-laki dan tangan perempuan. Namun, jika berhiasnya sampai melebihi batas yang wajar, dan sampai pada merubah ciptaan Allah, maka hal tersebut dilarang.
2. Hadis tentang larangan tato ini akan relevan jika tato yang dimaksud adalah tato yang sifatnya permanen. Namun, tidak relevan jika tato yang dimaksud adalah tato dengan jenis temporer (sementara). Karena pada waktu itu budaya tato yang berkembang adalah tato yang tidak bisa

dihilangkan (permanen). Selain itu, jika melihat bahan yang digunakan untuk membuat tato pada waktu itu, sebenarnya tidak ada masalah karena menggunakan celak bubuk. Akan tetapi karena pembuatannya dengan menusukkan jarum ke kulit yang mengakibatkan keluarnya darah dan kemudian dicampur dengan celak tersebut, maka hal inilah yang menyebabkan dilarangnya tato. Selain itu, tato yang dibuat adalah tato makhluk bernyawa. Lalu bagaimana jika sudah terlanjur menggunakan tato yang permanen? Jika tato tersebut mungkin dihilangkan, maka harus dihilangkan. Namun jika dikhawatirkan merusak anggota badan hingga tidak dapat difungsikan lagi, maka boleh tidak menghilangkannya dan cukup dengan bertaubat.

B. Saran

Hadis dan al-Qur'an merupakan rujukan pokok bagi umat Islam, yang memuat berbagai solusi kehidupan, baik masalah peribadatan, tauhid, akhlak, muamalah, bahkan mengenai fashion pun dibahas didalamnya. Tapi pada umumnya tidak berpandangan demikian. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan teknologi yang ada pada masa sekarang, ada baiknya meneliti hadis dengan keilmuan yang sedang berkembang, baik itu ilmu kealaman, ilmu social, ekonomi, dan lain sebagainya. Hal ini akan mendapatkan dua keuntungan, yang pertama, hadis akan semakin terbukti keotentikannya. Setelah diteliti dengan berbagai peralatan yang berhubungan dengan 'ulum al hadis, ternyata hadis juga sesuai dengan realitas yang ada bahkan hingga sekarang. Hal ini merupakan sesuatu yang menakjubkan. Dan

yang kedua, bagi masyarakat pada umumnya, akan menambah keyakinan akan keakuratan hadis yang dapat diterima sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga diharapkan hadis akan benar-benar membumi dikalangan masyarakat. Selanjutnya penulis tidak lupa menyarankan agar selalu menjaga penampilan, karena penampilan adalah cerminan bagi pribadi seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlabi, Shalahudin Ibn Ahmad. *Metodologi Kritik Matan Hadis*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004
- Aḥmad, Abuṣ-ṣawqī’ *Luqṭha al-Marja*, CD al-Maktabah al-Syāmilah, Global Islamic Sofware, 1991-1997
- ‘Asqalānī, Ibnu Ḥajar, *Fathūl Barī bi Syarḥ Sāḥīḥ al-Bukhārī*, CD Rom al-Maktabah al-Syāmilah Global Islamic Sofware, 1991-1997
- ‘Azjīn Abadi, Abi Ṭāyyib Muḥammad Syams al-Ḥaq, ‘Aun al-Ma’būd bi Syarḥ Sunan Abī Dāwūd, CD Rom Mausūlah al-Hadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis’ah Global Islamic Sofware, 1991-1997
- Bahaya Tato Bagi Kesehatan*, <http://kerockan.com>, 2009
- Barakah, Ridwan Ali, *Sah kah Shalat Muslim Bertato*, <http://pesantrenvirtual.com>, 2009
- Busyro, Muhtarom, *Al-Šārf al-Wadīḥ Shorof Praktis Metode Krappyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2003
- Dewi, Rahma, *Kandungan Bahan Kimia dalam Tinta Tato*, <http://www.chemistry.org>, 2007
- F, Maria, *Tato dan Tindik: Sebuah Trend atau Ancaman?* <http://cristianipost.co.id>, 2009
- Gumilar, Gumgum. *Fenomena Tato dan Pemaknaan Simbolik di Kalangan Pengguna Tato Kota Bandung*. Dalam <http://gumilarcenter.com>, 2007
- HAM, Musahadi. *Evolusi Konsep Sunnah, Implikasinya Pada Pengembangan Hukum Islam*. Semarang: PT. Aneka Ilmu, 2000
- Hepatitis di Sekitar Kita*, <http://litbang.depkes.go.id> 2006
- Hindi, ‘Ali bin Hisam al-Dīn al-Muttaqī, *Kanz ‘Ummāk*, CD Rom al-Maktabah al-Syāmilah. Global Islamic Sofware, 1991-1997
- Irawati, Lydy. *Bahaya Tato*. Dalam <http://bluebelldiary.wordpress.com>
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontestual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994
-
- _____ *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007
-
- _____ *Kaidah Keshahihan Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997

Ivvaty, Susi, *Tato Untuk Kehidupan*, Kompas, 29 Juni 2009

Juliaستuti, Nuraini dan Antariksa. *Tato Antara Politik dan Keindahan Tubuh*.
Dalam <http://rianowordpress.com>

Lantang, Bubin. *Pulau Siberut Ibu Kota Yang Merana*. Dalam
<http://www.indomedia.com>

Lutfita, *Sejarah Tato*, <http://azzaraku.com>, 2006

Mabarakfuri, Abi al-‘Ali, Muhàmmad ‘Abd Rahmàna bin ‘Abd Rahmàn, *Tuhfah al-Ahwazjî bi Syarh Jami’ al-Turmuzî*, CD Rom Mausù’ah al-Hâdis al-Syarîf al-Kutub al-Tis’ah, Global Islamic Sofware, 1991-1997

Ma'luf, Luwis, *al-Munjid al-Lughah al-Adab wa al-'Ulum*, Beirut: Pustaka al-Katsulikiyah, 1908

Marianto, M. Dwi dan Barry, Syamsul. *TATO*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, 2000

Membuat Tato Untuk Kekebalan Tubuh, <http://lintasberita.com> 2009

Misri, Muhammad bin Mukram Ibnu Manzūr al-Afriqī. *Lisan al-'Arab*, CD Rom al-Maktabah al-Syāmilah. Global Islamic Sofware, 1991-1997

Muhammad bin Mufadhal, Abi al-Qasim al-Husain bin, *Mujam Alfaż Al-Qur'a*, Beirut: Dar Kutub Al-‘Alamiah, 2004

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Ter lengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Munaf, Yarni (dkk). *Kajian Semiotik dan Mitologis Terhadap Tato Masyarakat Tradisional Kepulauan Mentawai*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001

Nawawi, Muhyiddin Yahya bin Syaraf, *Shahih Muslim bi Syarh al-Nawawi*,
CD Rom al-Maktabah al-Syamilah Global Islamic Sofware, 1991-1997

Pakai Temporary Tattoo, <http://www.lightsindiefest.com> 2007

Pengertian Seni Secara Umum, <http://www.relunghidupku.blogspot.com>
2006

Prasetya Lukas Adi, *Bergaya dengan Tato*, Kompas, 28 Februari 2009

Pusat Info Penyakit Infeksi <http://www.infeksi.com>

- Qardlawi, Muhammad Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi saw.* Terj, Muhammad al-Baqir. Bandung: Kharisma, 1997
- _____ *Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah.* Jakarta: Pustaka Mantiq, 1995
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar Mushthalahu'l Hadis.* Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1974
- Sahih Bukhari*, CD Rom al-Maktabah al-Syamilah Global Islamic Sofware, 1991-1997
- Sahih Muslim*, CD Rom al-Maktabah al-Syamilah Global Islamic Sofware, 1991-1997
- Sejarah Tato dari Jaman ke Jaman*, <http://www.ngobrolaja.com>, 2008
- Sekelumit Info Tentang Tato*, <http://www.ngobrolaja.com> 2009
- Shihab, Muhammad Quraish. *Berwudlu dan Tato.* Dalam Riski Ismanto. <http://alifmagz.com>
- _____ *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Suryadi, dkk. *Metodologi Penelitian Hadis*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Tato dan Dampaknya Bagi Kulti*, <http://www.gamexeon.com> 2009

Lampiran I

Terjemah Hadis-Hadis Tentang Tato

1. Hadis-hadis yang menggunakan kata *la'ana*

a. HR. al-Bukhari<

No. 5487

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil, telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah, telah mengabarkan kepada kami Sufyan, dari Masjir, dari Ibrahim, dari Ilqimah, dari Ibnu Mas'ud r.a berkata: "*Allah telah melaknat wanita-wanita yang bertato dan wanita-wanita yang minta ditato, dan wanita-wanita yang minta dicukur alisnya, wanita-wanita yang minta direnggangkan giginya agar terlihat cantik serta merubah ciptaan-Nya. Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullah? Sedangkan hal itu ada dalam kitabullah?*"

No. 2083

Telah menceritakan kepada kami Hajjaż bin Minhāk, telah menceriakan kepada kami Syu'bah, ia berkata telah mengabarkan kepadaku 'Aun bin Juhāfah, ia berkata aku melihat Ayahku membeli seorang budak yang tukan bekam, lalu ia memerintahkannya untuk melakukan hal tersebut kepadanya. Kemudian aku bertanya akan hal tersebut kepada Ayah. Ayah menjawab "*sesungguhnya Rasukullah SAW. melarang jual beli darah, jual beli anjing, mempekerjakan seorang budak, dan beliau juga melaknat wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, pemakan makana riba, orang yang mewakilinya, serta menyamai*".

No. 4507

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Mansjir, dari Ibrahim, dari Ilqimah, dari 'Abdullah, Ia berkata: "*Allah telah melaknat wanita-wanita yang bertato dan wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang minta dicabutkan bulu wajahnya, wanita-wanita yang merenggangkan giginya agar kelihatan indah, yang (kesemuanya itu) merubah ciptaan Allah.* Kemudian hadis yang diucapkan 'Abdullah itu sampai kepada seorang wanita yang bernama Ummu Ya'qub, lalu Ummu Ya'qub datang lantas berkata "*Sesungguhnya 'Abdullah telah sampai kepadaku (dan mengatakan padaku) Kamu dilaknat karena begini begini*". Kemudian 'Abdullah berkata "*Aku pasti ikut melaknat orang yang telah dilaknat oleh Rasukullah dan hal itu diterangkan dalam kitab*

Allah", lalu Ummu Ya'qub berkata "Sungguh aku telah membaca al-Qur'an yang tertulis diantara dua tepi mushaf, tapi Aku tidak menemukan didalamnya apa yang kamu katakana tadi", lantas 'Abdullah mengatakan "Sungguh jika Kamu membacanya (dengan cermat) maka Kamu pasti menemukan apa yang pernah Aku baca (wa ma<atakumu al-rasuku fakhuzfiku wa ma<nahakum 'anhu fantahu, yang artinya 'dan apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah')". Ummu Ya'qub menyangkal; "tidak", lalu 'Abdullah menyahutnya; "Sesungguhnya Rasul SAW telah melarangnya (tato), Ummu Ya'qub masih menyangkal "Sungguh Aku pernah melihat keluargamu membuat tato", lantas 'Abdullah mengelak; "pergilah kamu kemudian cermati (keluargaku)", lalu Ummu Ya'qub pergi serta memperhatikan (keluarga 'Abdullah), namun disana Dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga 'Abdullah, kemudian 'Abdullah mengatakan seandainya Ummu Ya'qub menemukan keluargaku menggunakan tato, maka aku tidak akan menggaulinya.

No. 4928

Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami 'Aun bin Abi Juhifah, dari Abu Juhifah, ia mengatakan "*Nabi SAW malaknat wanita yang bertato, wanita yang minta dibuatkan tato, orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, dan beliau melarang jual beli anjing, mempekerjakan budak, dan melaknat orang-orang yang menyerupai.*

No. 5476

Telah menceritakan kepada kami 'Usman, telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Mansjur, dari Ibrakim, dari Ilqimah, 'Abdullah berkata: *Allah melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta ditato, wanita-wanita yang mencabut bulu alis, wanita-wanita yang merenggangkan gigi guna mempercantik diri serta merubah ciptaan Allah SWT. Bagaimana aku tidak melaknat seseorang yang dilaknat oleh Nabi SAW. dan hal tersebut diterangkan dalam kitab Allah yang artinya: dan apa yang dating dari Rasul kepadamu, maka ambillah.*

No. 5477

Telah menceritakan kepada kami Isma'ik ia mengatakan telah menceritakan kepadaku Ma'lik, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf, sesungguhnya ia mendengar Mu'awiyah bin Abi Sufyan ketika itu adalah tahun haji dan ia berdiri diatas mimbar ia menceritakan bahwa ia memperoleh sebuah kisah dari Sya'r konon cerita tersebut dari Harsi, aku mendengar Rasukullah SAW melarang mengenai hal ini, dan beliau mengatakan sesungguhnya Bani Isra'il melarang wanita-wanita dari golongan mereka melakukan hal ini. Ibnu Abi Syaibah berkata telah menceritakan kepada kami

Yunus bin Muh^罕mmad, telah menceritakan kepada kami Fulaih^ف dari Zaid bin Aslam, dari 'At^أþ' bin Yasar^أ, dari Abu Hurairah R.A, dari Nabi SAW bersabda "*Allah melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta untuk disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta untuk ditato*".

No. 5481

Telah menceritakan kepada kami Muham^罕mad bin Muqatil, telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah^أ, telah mengabarkan kepada kami 'Ubaidillah^أ, dari Nafi^ن, dari Ibnu 'Umar R.A sesungguhnya Rasukullah SAW bersabda "*Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato*" Nafi^ن menambahkan tato dibibir.

No. 5483

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim^إ, telah menceritakan kepada kami Jarir^ج, dari Masjir^م, dari Ibrakim^إ, dari Ilqimah, ia berkata '*'Abdullah melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk dicabutkan bulu alisnya, wanita-wanita yang minta untuk direnggangkan giginya guna mempercantik serta merubah ciptaan-Nya*'. Lalu Ummu Ya'qub^ع berkata apa maksudnya? 'Abdullah^أ berkata bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasukullah dan hal tersebut diterangkan dalam al-Qur'an? Ummu Ya'qu^ع berkata Sungguh aku telah membaca al-Qur'an yang tertulis diantara dua tepi mushhaf, tapi Aku tidak menemukan didalamnya apa yang kamu katakana tadi lantas 'Abdullah^أ mengatakan Sungguh jika Kamu membacanya (dengan cermat) maka Kamu pasti menemukan apa yang pernah Aku baca (wa ma^لakumu al-rasuku fakhuz^لku wa ma^لnahakum 'anhu fantahu^ل yang artinya 'dan apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah).

No. 5484

Telah menceritakan kepadaku Muham^罕mad, telah menceritakan kepada kami 'Abdah, dari 'Ubaidillah^أ, dari Nafi^ن, dari Ibnu 'Umar R.A ia berkata *Nabi SAW melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita bertato, dan wanita yang minta untuk ditato*.

No. 5486

Telah menceritakan kepadaku Yusuf bin Musa^ع, telah menceritakan kepada kami al-Fadl bin Dukain, telah menceritakan kepada kami Shakhr bin Juwairiyah, dari Nafi^ن, dari 'Abdullah^أ bin 'Umar R.A *aku mendengar Nabi SAW atau Nabi bersabda bahwa wanita yang bertato, wanita yang minta*

untuk ditato, wanita yang menyambung rambutnya, waita yang minta disambungkan rambutnya yakni Nabi SAW melaknat.

No. 5491

Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'īd, dari 'Ubaidillah, telah mengabarkan kepadaku Nafī', dari Ibnu 'Umar ia berkata *Nabi SAW melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang minta disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta untuk ditato.*

No. 5492

Telah menceritakan kepada kami Muhāmmad bin al-Muśanna< telah menceritakan kepada kami 'Abdurrahmān, dari Sufyān, dari Mansūr, dari Ibrāhīm, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullah r.a berkata *"Allāh melaknat wanita-wanita yang bertato dan wanita-wanita yang mentato (tukang tato), dan wanita-wanita yang mencukur alis, dan wanita-wanita yang merenggangkan giginya untuk mempercantik dan merubah ciptaan-Nya. Bagaimana aku tidak melaknat orang yang dilaknat Rasulullāh? Sedangkan hal itu ada dalam kitabullāh?*

No. 5505

Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin al-Mušanna<ia mengatakan telah menceritakan kepadaku Gūndar, telah menceritakan kepada kami Syu'bāh, dari 'Aun bin Abi Juhāifah, dari Ayahnya, sesungguhnya ia membeli seorang budak yang badannya dibekam, lalu ia berkata *sesungguhnya Nabi SAW melarang jual beli darah, jual beli anjing, mempekerjakan budak, serta melaknat pemakan riba, yang mewakilinya, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato dan orang yang menyerupai.*

b. HR. Muslim

No. 3965

Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin 'Abdullāh bin Numair, telah menceritakan kepada kami Ayahku, telah menceritakan kepada kami pula Zuhair bin Ḥārb, Muḥammad bin al Mušanna<akan tetapi lafaz} hadis tersebut dari Zuhair, Ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya yaitu al-Qatān, dari 'Abdullāh, telah mengkhabarkan kepadaku Nafī', dari 'Umar, sesungguhnya *Rasulullāh saw. melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang menyambungkan rambut, wanita yang bertato, dan wanita yang mentato.* Dan telah menceritakan pula kepadaku Muḥammad bin 'Abdullāh bin Bazi<, telah menceritakan kepada kami Basyr bin al-Mufadḍal, telah menceritakan kepada kami Ṣākhr bin Juwairiyah, dari Nafī', dari 'Abdullāh, dari Nabi SAW. sebagaimana disebutkan diatas.

No. 3966

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrāhīm dan Uṣmaṇ bin Abi Syaibah akan tetapi redaksinya dari Ishaq, telah menghabarkan kepada kami Jarīr, dari Mānsūr, dari Ibrāhīm, dari Ilqimah, dari ‘Abdullāh, ia berkata: *"Allah melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang mencukur alis, wanita-wanita yang minta untuk dicukurkan alis, wanita-wanita yang merenggangkan gigi guna mempercantik serta merubah ciptaan Allah."* ‘Abdullāh melanjutkan, datang seorang perempuan dari bani Asad, ‘Abdullāh mengatakan hal tersebut pada Ummu Ya’qub, dan Ummu Ya’qub juga telah membaca al-Qur'an dan menemukan hal tersebut didalamnya. Lalu Ummu Ya’qub berkata bukankah Engkau menyampaikan hadis bahwa *'Kamu melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang minta untuk mencabutkan bulu alis, wanita-wanita yang minta direnggangkan gigi guna mempercantik serta merubah ciptaan Allah'*. ‘Abdullāh menjawab *'bagaimana Aku tidak melaknat seseorang yang dilaknat oleh Rasulkullah dan hal itu ada dalam kitab Allah'*. Ummu Ya’qub berkata *'Aku juga telah membaca al-Qur'an, akan tetapi Aku tidak menemukannya'*. ‘Abdullāh menjawab *'jika Kamu membaca kembali dengan cermat, maka Kamu akan menemukannya'*. Allah berfirman yang artinya *"dan apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah"*. Wanita tersebut kemudian berkata, *'sungguh aku melihat anggota keluargamu (perempuan) melakukan hal in (tato)'*. ‘Abdullāh menjawab, *'pergilah dan cermati keluargaku'*. ‘Abdullāh mengatakan kalau wanita tersebut kemudian mengamati keluarganya akan tetapi wanita tersebut tidak menemukan bukti. Kemudian wanita tersebut mendatangi ‘Abdullāh dan mengatakan, *'Aku tidak menemukan bukti'*. ‘Abdullāh pun berkata, *'apabila hal itu bener adanya, maka kita tidak akan mengumpulinya (jima')*. Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin al-Muśanna< dan Basyar, keduanya mengatakan bahwa telah menceritakan kepada kami ‘Abdurrahmān (Ibnu Mahdi), telah menceritakan kepada kami Sufyān, dan dalam waktu yang bersamaan telah menceritakan pula kepada kami Muḥammad bi Rafī’, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam, telah menceritakan kepada kami Mufadhlāl (Ibnu Muhalhil), dari Mānsūr yang mana terdapat redaksi antara hadis yang diriwayatkan oleh Jarīr dan Sufyān pada lafaz *al-Wasyimat* dan *al-Musytawsyimat*. Sedangkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Mufadhlāl yaitu *al-Wasyimat* dan *al-Mausyumat*. Redaksi tersebut juga diriwayatkan oleh Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muḥammad bin al-Muśanna< dan Ibnu Basyar, mereka mengatakan telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Ja’far, telah menceritakan kepada kami Syu’bah, dari Mānsūr bahwa hadis ini dari Nabi SAW dan tidak ada kisah lain melainkan kisah Ummu Ya’qub tersebut. Dan telah meriwayatkan pula kepada kami syaibaṇ bin Farukh, telah menceritakan kepada kami Jarīr yaitu

Ibnu H̄azim, telah menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Ibrah̄im, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullah, dari Nabi SAW. sebagaimana hadis diatas.

c. HR. al-Turmuzī <

No. 1681

Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nas̄r, telah mengkhabarkan kepada kami 'Abdullah bin al-Mubarak, dari 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Nafī', dari Ibnu 'Umar, sesungguhnya Rasukullah SAW. bersabda: *Allah melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato.* Nafī' menambahkan *tato pada bibir.* Abu 'Isā mengatakan bahwa hadis ini ḥasan s̄ahīh. Beliau juga mengatakan pada suatu bab, hadis ini diriwayakan dari 'Aisyah dan Ibnu Mas'ud, Asma' binti Abu Bakar, Ibnu 'Abbas, Ma'qil bin Yasār, dan Mu'awiyah.

No. 2706

Telah menceritakan kepada kami Ah̄mad bin Māni', telah menceritakan kepada kami 'Abidah, dari Mansūr, dari Ibrah̄im, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullah, sesungguhnya Nabi SAW. melaknat wanita-wanita yang membuat tato dan wanita-wanita yang minta dibuatkan tato, wanita-wanita yang mencukur alis guna mempercantik serta merubah ciptaan Allah. 'Abdullah menyatakan bahwa hadis ini ḥasan s̄ahīh dan Syu'bah juga telah meriwayatkannya dan salah satu imam yang meriwayatkannya yaitu mansūr.

No. 2707

Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nas̄r, telah mengkhabarkan kepada kami 'Abdullah bin al-Mubarak, dari 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Nafī', dari Ibnu 'Umar, sesungguhnya Rasukullah SAW. bersabda: *Allah melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato.* Nafī' menambahkan *tato pada bibir.* Ia mengatakan bahwa hadis ini hasan s̄ahīh. Beliau juga mengatakan pada suatu bab, hadis ini diriwayakan dari 'Aisyah, Ma'qil bin Yasār, Asma' binti Abu Bakar, Ibnu 'Abbas, telah menceritakan kepada kami Muhammād bin Basysyār, telah menceritakan kepada kami Yahyā bin Sa'id, telah menceritakan kepada kami 'Ubaidillah bin 'Umar, dari Nafī', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW seperti hadis diatas tapi tidak disebutkan didalamnya Yahyā seperti yang diucapkan Nafī'. Abu 'Isā berkata bahwa ini adalah ḥadīs ḥasan s̄ahīh.

d. HR. al-Nasa'i <

No. 3363

Telah menghabarkan kepada kami 'Amr bin Mansūr berkata telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, dari Sufyān, dari Abī-Qays, dari Huzail, dari 'Abdullāh berkata *Rasukullāh SAW melaknat wanita yang bertato, wanita yang ditato, wanita yang menyambung rambut, wanita yang disambungkan rambutnya, orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, orang yang menghalalkan dan yang dihalalkan.*

No. 5008

Telah menghabarkan kepada kami Ishaq bin Ibrāhīm, ia berkata telah menceritakan kepada kami Muhammād bin Basyār, ia mengatakan telah menceritakan kepada kami 'Ubaidillāh, dari Nafī', dari Ibnu 'Umar, ia mengatakan: *Rasukullāh SAW melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta untuk ditato.* Hadis tersebut disampaikan oleh al-Walid bin Abī-Hisyān.

No. 5009

Telah menghabarkan kepada kami al-'Abbas bin 'Abd al-'Azīz berkata telah menceritakan kepada kami 'Abdullāh bin Muhammād bin Asma' berkata telah menceritakan kepada kami Juwariyah bin Asma' dari al-Walid bin Abī-Hisyān, dari Nafī' sesungguhnya Nabi SAW melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato.

No. 5011

Telah menghabarkan kepada kami 'Abdurrahmān bin Muhammād bin Sallām, ia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Dawud al-Hāfiẓ, dari Sufyān, dari Mansūr, dari Ibrāhīm, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullāh, ia berkata: "Rasukullāh SAW melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang mencukur alis, dan wanita-wanita yang merenggangkan giginya untuk mempercantik serta merubah ciptaan-Nya. Telah menghabarkan kepada kami Ahmad bin Ḥārb, ia berkata telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Ibrāhīm, ia berkata: 'Abdullāh berkata bahwa 'wanita-wanita yang merenggangkan giginya itu yang menyebarkan hadis'.

No. 5013

Telah menghabarkan kepada kami Ismā'īl bin Mas'ud, ia berkata telah menceritakan kepada kami Khālid, dari Syu'bāh, dari al-A'masy, ia berkata Aku mendengar 'Abdullāh bin Murrah bercerita dari al-Hāfiẓ, dari 'Abdullāh, ia berkata *orang yang memakan makanan riba, yang menjadi wakil (dari transaksi tersebut), dan yang menjadi sekretarisnya jika mereka mengetahui akan hal tersebut, dan wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato guna mempercantik diri, orang yang menunda bersadaqah, orang yang murtad*

setelah hijrah (masuk Islam) adalah orang-orang yang dilaknat Nabi SAW. pada hari kiamat kelak.

No. 5015

Telah menghabarkan kepada kami Isma'ik bin Mas'ud berkata telah menceritakan kepada kami Khakid, dari Syu'bah, dari al-A'masy berkata aku mendengar 'Abdullah bin Murrah bercerita, dari al-Hariš, dari 'Abdullah berkata *orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, sekretarisnya, ketika mereka mengetahui hal itu, wanita yang bertato, wanita yang minta ditato guna mempercantik, orang yang menunda untuk bershadqah, orang yang murtad setelah hijrah (masuk Islam) mereka adalah orang-orang yang dilaknat oleh Nabi SAW.*

No. 5016

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah, berkata telah menceritakan kepada kami Khalf yaitu Ibnu Khalifah, dari 'Atā' bin al-Saib, dari al-Sya'bī ia berkata *Rasukullah SAW melaknat orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, orang yang menjadi saksi, sekretarisnya, wanita yang bertato, wanita yang minta ditato, dan beliau juga melarang meratapi dan dalam hal ini beliau tidak melaknat pelakunya.*

No. 5056

Telah mengabarkan kepada kami Ishāq bin Ibrahīm berkata telah memberi berita kepada kami Muhammad bin Basyar ia berkata telah menceritakan kepada kami 'Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar ia mengatakan *Rasukullah SAW melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang ditato.*

No. 5158

Telah menghabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id, ia berkata telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarīr, telah menceritakan kepada kami Ayahku (Jarīr), ia berkata Aku mendengar al-A'masy bercerita dari Ibrahīm, dari Ilqimah, dari 'Abdullah, ia berkata *'Rasukullah SAW. melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang merenggangkan gigi, wanita-wanita yang mencukur alis yang bertujuan untuk merubah ciptaan Allah yang maha kuat dan maha agung.*

e. HR. Abu-Dawud

No. 3637

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal dan Musaddad keduanya berkata telah menceritakan kepada kami Yahya, dari 'Ubaidillah berkata telah menceritakan kepadaku Nafi', dari 'Abdullah berkata: *Nabi SAW. melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta*

disambungkan rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta untuk ditato.

No. 3638

Telah menceritakan kepada kami Muhmmad bin ’Isa< dan ‘Uman bin Abi-Syaibah, keduanya berkata telah menceritakan kepada kami Jar, dari Mansjr, dari Ibrakim, dari Ilqimah, dari ’Abdullah, ia berkata: *Allah melaknat wanita-wanita yang bertato dan wanita-wanita yang minta ditato*, Muhammad berkata *‘dan wanita-wanita yang menyambung rambut’* ‘Usman menambahkan *‘dan juga wanita-wanita yang mencabut bulu alis’*. Kemudian keduanya sepakat *‘dan juga wanita-wanita yang merenggangkan giginya dengan maksud untuk mempercantik serta merubah ciptaan Allah ‘azza wa jalla*. Lalu hadis tersebut sampai pada wanita dari bani Asad yang disampaikan kepada Ummu Ya’qu, ‘Uman juga menambahkan bahwasannya wanita tersebut membaca al-Quran, kemudian keduanya sepakat untuk mendatangi Ummu Ya’qu, lalu Ummu Ya’qu berkata: “*Aku mendengar hadis tersebut darimu, bahwa sungguh Kamu melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato*”. Muhammad menambahkan *‘wanita-wanita yang menyambung rambut’* ‘Uman juga menambahkan *‘wanita-wanita yang mencabuti bulu alis’* lalu keduanya sepakat *‘wanita-wanita yang merenggangkan gigi’* ‘Uman berkata *‘(yang kesemuanya itu) bertujuan untuk mempercantik serta merubah ciptaan Allah Ta’ala’*. ‘Uman juga mengatakan: *“Bagaimana Aku tidak malaknat orang yang dilaknat Rasulullah SAW, dan hal tersebut diterangkan pula dalam kitab Allah Ta’ala”*. Ummu Ya’qu berkata: ‘*Sungguh, Aku telah membaca dua lembar mushaf, tapi Aku tidak menemukannya*’. Maka ‘Uman menjawab: *‘Demi Allah, jika Kamu membacanya (dengan cermat) maka Kamu akan menemukannya. Lalu ‘Uman membacakan ayat yang berkaitan dengan hal tersebut, (wa ma< atakumu al-rasuku fakhuzuku wa ma< nahakum ‘anhu fantahu*, artinya *‘dan apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah*). Ummu Ya’qu kembali berkata: ‘*Aku melihat sebagian anggota keluargamu (yang perempuan) melakukan hal ini (tato)*’. ‘Uman menimpali: *‘masuklah dalam keluargaku lalu cermatilah’*. Ummu Ya’qu pun masuk dan tidak lama keluar lagi. Muhmmad dan ‘Uman bertanya pada Ummu Ya’qu, *apa yang Kamu lihat?* Ummu Ya’qu menjawab *‘Aku tidak melihat apa-apa’*. Lalu ‘Uman berkata: *‘apabila hal tersebut benar adanya, maka mereka tidak akan bersama kami’*.

No. 3639

Telah menceritakan kepada kami Ibnu al-Sarh{ telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dari Usmah, dari Aban bin Sih{ dari Mujahid bin Jabr, dari Ibnu ‘Abbas, ia berkata: *‘wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambung rambutnya, wanita yang merenggangkan gigi, wanita yang*

minta direnggangkan giginya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato telah dilaknat karna yang kesemuanya itu tanpa ada tujuan untuk pengobatan. Abu-Dawud berkata: ‘kata *al-wasj’lah* diartikan perempuan yang menyambung rambut. Sedangkan kata *al-mustawsj’lah* yaitu orang yang minta disambung rambutnya. Kata *al-Namisj’h* yaitu perempuan yang memberi warna pada alis sampai mengenai tulang. Kata *al-Mutanammisj’h* berarti orang minta pewarnaan pada alis tersebut. Kata *al-Wasyimah* yaitu perempuan yang membuat tahi lalat (tato) diwajahnya dengan celak atau tinta. Sedangkan yang terakhir kata *al-Musytawsyimah* berarti orang yang minta untuk dibuatkan tahi lalat (tato).

f. HR. Ibnu Majah

No. 1977

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari ‘Ubaidillah bin ‘Umar, dari Nafi’, dari Ibnu ‘Umar, dari Nabi SAW. *sesungguhnya beliau melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato.*

No. 1979

Telah menceritakan kepada kami ayah ‘Umar yaitu Hāfs bin ‘Amar, dan ‘Abdurrahmān bin ‘Umar, keduanya berkata telah menceritakan kepada kami ‘Abdurrahmān bin Mahdi, telah menceritakan kepada kami Sufyān, dari Mansjūr, dari Ibrāhīm, dari Ilqimah, dari ‘Abdullah, ia berkata: ‘*Rasukullāh SAW melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang mencukur alis, dan wanita-wanita yang merenggangkan giginya untuk mempercantik serta merubah ciptaan Allah.* Kemudian hadis yang diucapkan Abdullāh itu sampai kepada seorang wanita yang bernama Ummu Ya’qub, lalu Ummu Ya’qub datang kepada ‘Abdullah lantas berkata “*Aku mendapat hadis ini darimu, kamu mengatakan begini-begini*”. ‘Abdullah berkata: ‘*Bagaimana Aku tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasukullāh? Dan hal tersebut dijelaskan dalam kitab Allah.* lalu Ummu Ya’qub berkata “*Sungguh aku telah membaca al-Qur'an yang tertulis diantara dua tepi mushāf, tapi Aku tidak menemukan didalamnya apa yang kamu katakan tadi*”, lantas Abdullāh mengatakan “*Sungguh jika Kamu membacanya (dengan cermat) maka Kamu pasti menemukan apa yang pernah Aku baca (wa ma-aṭakumu al-rasuk fakhuzukū wa ma-nahakum ‘anhu fantahu*, artinya ‘*dan apa yang diberikan Rasuk kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah*’). Ummu Ya’qub menyangkal; “*tidak*”, lalu Abdullāh menyahutnya; “*Sesungguhnya Rasuk SAW telah melarangnya (tato)*”, Ummu Ya’qub masih menyangkal “*Sungguh Aku pernah melihat keluargamu membuat tato*”, lantas ‘Abdullah mengelak; “*pergilah kamu kemudian cermati (keluargaku)*”, lalu Ummu Ya’qub pergi

serta memperhatikan (keluarga ‘Abdullah), namun disana Dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga ‘Abdullah, kemudian Ummu Ya’qub berkata ‘Aku tidak menemukan sesuatu (tentang penggunaan tato dalam keluarga ‘Abdullah). ‘Abdullah berkata apabila Ummu Ya’qub menemukannya seperti apa yang Ia katakan, maka aku tidak akan menggaulinya.

g. HR. Ah̄mad

No. 601

Telah menceritakan kepada kami Yahyā dari Mujaħid, telah menceritakan kepadaku ’Amir, dari al-Hārisī dari ‘Ali R.A, beliau bersabda: *Rasūlullāh SAW melaknat 10 prilaku diantaranya adalah orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakil dari transaksi riba, sekretarisnya, saksinya, orang yang menghalalkan riba, orang yang mencegah untuk mengeluarkan sadaqah, wanita yang bertato, dan wanita tukang tato.*

No. 624

Telah menceritakan kepada kami Khalf bin al-Walid, telah menceritakan kepada kami Abu Ja’far yaitu al-Razi dari Hūsain bin ’Abdurrahmān, dari al-Sya’bi dari al-Hārisī dari seorang laki-laki yang tergolong sahabat Nabi SAW berkata: *jangan ragu kecuali sesungguhnya ‘Ali<R.A berkata bahwa Rasūlullāh SAW melaknat orang yang makan makanan hasil riba, orang yang mewakili transaksi, saksinya, sekretarisnya, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang yang dihalaka, orang yang menghalalkan, orang yang menunda untuk bersadaqah, dan Nabi juga melarang meratapi.*

No. 803

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdurrazzaq, telah mengabarkan kepada kita Sufyān, dari Jabīr, dari al-Sya’bi, dari al-Hārisī dari ‘Ali<R.A, Ia berkata “*Rasūlullāh melaknat orang yang makan makanan riba, yang menerimanya, orang yang menjadi saksi, orang yang menjadi sekretaris, wanita yang bertato, wanita tukang tato yang bertujuan agar tampak cantik, dan beliau juga melarang orang yang mencegah untuk bersodaqah, orang yang menghalakannya, orang yang dihalalkan oleh muhil, dan juga meratapi.*

No. 933

Telah menceritakan kepada kami Yahyā bin Sa’id, dari Isma’īl, telah menceritakan kepada kami ’Amir, dari al-Hārisī dari ‘Ali<R.A berkata: *Rasūlullāh SAW melaknat orang yang makan makanan riba, orang yang memakannya, saksinya, sekretarisnya, orang yang menunda bersadaqah, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang menghalalkan, sesuatu yang dihalalkan, dan Nabi juga melarang meratapi.*

No. 1065

Telah menceritakan kepada kami Muhāmmad bin Abī-'Adīs dari Ibnu 'Aun, dari al-Sya'bī berkata: *Nabi Muhāmmad SAW melaknat orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, sekretarisnya, orang yang menyaksikannya, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato.* Ibnu 'Aun berkata ia menambahkan '*kecuali untuk pengobatan*'. Dan orang yang menghalalkan, sesuatu yang dihalalkan, orang yang menunda untuk bersadaqah. Ia juga berkata bahwa Nabi juga melarang meratapi, tapi tidak melaknatnya. Lalu aku bertanya siapa yang menyampaikan hal tersebut kepadamu? Ia menjawab al-Hāris|al-A'war al-Hāmdani<

No. 1222

Telah menceritakan kepada kami Muhāmmad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Jabīr berkata aku mendengar al-Sya'bī bercerita dari al-Hāris| dari 'Ali< R.A sesungguhnya ia berkata *Rasūlullāh SAW melaknat orang yang makan makana riba, orang yang mewakilinya, orang yang menjadi saksi, sekretarisnya, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk dibuatkan tato, orang menghalalkan, sesuatu yang dihalalkan, orang yang menunda untuk bersadaqah, dan Nabi juga melarang meratapi.*

No. 1294

Telah menceritakan kepada kami Abu-Sa'id, telah menceritakan kepada kami Husyaim, telah menceritakan kepada kami Hūsain bin 'Abdurrahmān, dari al-Sya'bī dari al-Hāris| dari 'Ali< R.A sesungguhnya Rasūlullāh SAW melaknat orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, orang yang menjadi saksi, sekretarisnya, orang menghalalkan, sesuatu yang dihalalkan, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang yang menunda untuk bersadaqah, dan juga melarang meratapi.

No. 3687

Telah menceritakan kepada kami 'Abdurazzāq, telah menghabarkan kepada kami Sufyān, dari al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murrah, dari al-Hāris bin 'Abdullāh al-A'war, ia berkata: 'Abdullāh mengatakan bahwa "*orang yang makan makanan riba, yang menjadi wakil, orang yang menjadi saksi, wanita yang bertato, wanita tukang tato agar tampak cantik, orang yang melarang untuk mengeluarkan sadaqah, orang yang murtad setelah hijrah (masuk Islam), adalah segolongan orang yang dilaknat oleh Rasūlullāh SAW pada hari kiamat kelak.* 'Abdullah menambahkan, Aku ingan Ibrāhīm mengatakan, telah menceritakan kepadaku 'Ilqimah, 'Ilqimah berkata, bahwa 'Abdullāh mengatakan '*orang yang makan makanan riba dan yang mewakilinya adalah sama*'.

No. 3759

Telah menceritakan kepada kami Hisyām bin ‘Abdul Maķik, telah menceritakan kepada kami Abu ‘Awānah dan Yahyā<bin H̄ammađ, beliau berkata: telah menghabarkan kepada kami Abu ‘Awānah, dari ‘Abdul Maķik bin ‘Amīr, dari al-‘Uryān bin al-Haitam, dari Qabisāh bin Jabir al-Asadi. Ia berkata: *Aku pergi bersama laki-laki tua dari bani Asad pada Ibnu Mas’ud.* Kemudian Qabisāh bin Jabir al-Asadi<berkata: “*Aku mendengar Rasukullāh melaknat wanita-wanita yang mencabut alis, wanita-wanita yang merenggangkan gigi, wanita-wanita tukang tato, yang bertujuan untuk merubah ciptaan Allah*”. Ibnu Mas’ud menambahkan ‘*juga wanita-wanita yang bertato*’.

No. 3760

Telah menceritakan kepada kami H̄asan, telah menceritakan kepada kami Syaibān, dari ‘Abdul Maķik, dari al-‘Uryān bin al-Haitam, dari Qabisāh bin Jabir al-Asadi, Ia mengatakan: ‘*Aku pergi kepada Ibnu Mas’ud bersama seorang laki-laki tua renta, Aku ingat akan suatu cerita*’, bahwa ‘Abdullah mengatakan ‘*Aku mendengar Rasukullāh SAW. melaknat wanita-wanita yang suka mencabuti bulu alis, wanita-wanita yang merenggangkan gigi, sdn wanita-wanita tukang tato yang bertujuan untuk merubah ciptaan Allah ‘azza wa jalla*’.

No. 3881

Telah menceritakan kepada kami Yahyā<bin Sa’id dan Waki’, keduanya mengatakan telah menceritakan kepada kami al-A’masy yang mana redaksinya dari A’masy, Ia berkata telah menceritakan kepadaku ‘Abdullah bin Murrah, dari al-Hāris\ bin ‘Abdullah, beliau berkata bahwa ‘Abdullah mengatakan “*orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, orang yang menjadi saksi, orang yang menjadi sekretaris, orang yang menjadi saksi, wanita yang bertato, wanita tukang tato yang ditujukan untuk mempercantik, orang yang mencegah untuk bersh̄daqah, orang yang murtad setelah hijrah (masuk Islam), adalah segolongan orang yang dilaknat oleh Rasukullāh kelak dihari kiamat*”.

No. 3919

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdurrahmān, telah menceritakan kepada kami Sufyān, dari Manṣūr, dari Ibrāhim, dari ‘Ilqimah, dari ‘Abdullah, Ia berkata: “*Allāh melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita tukang tato, wanita yang mencabuti bulu alis, wanita yang merenggangkan gigi dengan tujuan mempercantik serta merubah ciptaan Allah*”. Kemudian datanglah seorang perempuan kepada Ummu Ya’qub, dan dikatakan kepada perempuan tersebut Ummu Ya’qub mendengar hadis tersebut dari ‘Abdullah, lalu Ummu Ya’qub datang kepada ‘Abdullah dan berkata: ‘*Aku mendengar hadis begini-begini darimu*’. ‘Abdullah menjawab: ‘*bagaimana Aku tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasūlullāh yang diterangkan dalam kitab-*

Nya'. Ummu Ya'qub menimpali: '*Aku telah membaca al-Qur'an akan tetapi Aku tidak menemukannya*'. 'Abdullah menjawab: *'jika Kamu membacanya dengan cermat, maka Kamu akan menemukan ayat yang artinya 'apa yang diberikan Rasuk kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah'*'. 'Tidak'. Kata ummu Ya'qub. Lalu 'Abdullah menjawab: *'sesungguhnya Rasukullah SAW melarang hal itu*. Ummu Ya'qub masih menyangkal "*Sungguh Aku pernah melihat keluargamu membuat tato*", lantas 'Abdullah mengelak; "*pergilah kamu kemudian cermati (keluargaku)*", lalu Ummu Ya'qub pergi serta memperhatikan (keluarga 'Abdullah), namun disana Dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga 'Abdullah, kemudian Ummu Ya'qub berkata '*Aku tidak menemukan sesuatu (tentang penggunaan tato dalam keluarga 'Abdullah)*'. Abdullah berkata apabila Ummu Ya'qub menemukannya seperti apa yang Ia katakan, maka Ia enggan berteman dengan kita. 'Abdullah menambahkan bahwa Ia juga mendengar hadis tersebut dari 'Abdurrahmān bin 'Abbas, yang diceritakan oleh Ummu Ya'qub. Lalu aku memilih hadis yang diriwayatkan oleh Mansjur.

No. 4010

Telah menceritakan kepada kami Waki², telah menceritakan kepada kami Sufyan³, dari Mansjur⁴, dari Ibrahim⁵, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullah, Ia berkata: "*Allah melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita tukang tato, wanita-wanita yang mencabut bulu alis, wanita-wanita yang merenggangkan gigi agar tampak indah*". Kemudian datanglah seorang perempuan kepada Ummu Ya'qub, dan dikatakan kepada perempuan tersebut Ummu Ya'qub mendengar hadis tersebut dari 'Abdullah, lalu Ummu Ya'qub datang kepada 'Abdullah dan berkata: Ummu Ya'qub berkata: '*Aku telah membaca al-Qur'an akan tetapi Aku tidak menemukannya*'. 'Abdullah menjawab: *'jika Kamu membacanya dengan cermat, maka Kamu akan menemukan ayat yang artinya 'apa yang diberikan Rasuk kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah'*'. Ummu Ya'qub masih menyangkal "*Sungguh Aku pernah melihat keluargamu membuat tato*", lantas Abdullah mengelak; "*pergilah kamu kemudian cermati (keluargaku)*", lalu Ummu Ya'qub pergi serta memperhatikan (keluarga 'Abdullah), namun disana Dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga 'Abdullah, kemudian Ummu Ya'qub berkata '*Aku tidak menemukan sesuatu (tentang penggunaan tato dalam keluarga 'Abdullah)*'. 'Abdullah berkata apabila Ummu Ya'qub menemukannya seperti apa yang Ia katakan, maka aku enggan menggaulinya (anggota keluarga yang bertato).

No. 4058

Telah menceritakan kepada kami al-Fadl bin Dukain, berkata telah menceritakan kepada kami Sufyan³, dari abi⁶ Qays, dari al-Huzail, dari 'Abdullah berkata *Rasukullah SAW melaknat wanita yang bertato, wanita yang minta ditato, wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta*

untuk disabung rambut, orang yang menghalalkan, sesuatu yang dihalalkan, orang yang makan makanan riba, dan orang yang mewakilinya.

No. 4059

Telah menceritakan kepada kami Aswad bin 'Amir, telah mengkhabarkan kepada kami Sufyan, dari Abu Qays, dari Huzail, dari 'Abdullah, ia berkata: *Rasukullah SAW melaknat wanita yang bertato, wanita tukang tato, wanita yang menyambung rambut, wanita yang disambungkan rambutnya, orang yang menghalalkan prilaku tersebut, orang dihalalkan oleh muhil, orang yang makan makanan riba, dan pemakan riba.*

No. 4114

Telah menceritakan kepada kami 'Affan, telah menceritakan kepada kami Jarik yaitu Ibnu Hazim, telah menceritakan kepada kami al-'A'masy, dari Ibrahim, dari 'Ilqimah bin Qays, dari 'Abdullah berkata *Allah melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang minta untuk direnggangkan giginya dan merubah ciptaan Allah* kemudian ia berkata bagaimana aku tidak melaknat seseorang yang dilaknat oleh Rasukullah Saw. Kemudian ada seorang wanita dari Bani Asad berkata aku punya prasangka kalau keluargamu ada yang bertato. Lalu 'abdullah berkata kepada wanita tersebut pergilah lalu cermatilah keluargaku. Lalu ia pun pergi kemudian berkata aku tidak melihat apa-apa dan aku juga tidak menemukan apa yang engkau katakan didalam al-Qur'an. 'Abdullah menjawab ya. Rasukullah mengatakan hal tersebut kepada 'Abdullah. Abu 'Abdurrahman berkata telah menceritakan kepada kami Syaiba, telah menceritakan kepada kami Jarik bin Hazim, dari al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullah dari Nabi SAW sama seperti diatas.

No. 4171

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Abu Ahfad, telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Abi Qays, dari Huzail, dari 'Abdullah berkata *Rasukullah SAW melaknat wanita yang menyambung rambut, wanita yang minta untuk disambung rambutnya, orang yang menghalalkannya, orang yang dihalalkan, wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang yang makan makanan riba, dan orang yang memakannya.*

No. 4196

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sulaiman, dari 'Abdullah bin Marrah, dari al-Haris al-A'war, dari 'Abdullah, isesungguhnya ia berkata: "orang yang makan makanan riba, orang yang mewakilinya, orang yang menjadi saksi, orang yang menjadi sekretaris, orang yang menjadi saksi, wanita yang bertato, wanita tukang tato yang ditujukan untuk mempercantik, orang yang

mencegah untuk bers&daqah, orang yang murtad setelah hijrah (masuk Islam), adalah segolongan orang yang dilaknat oleh Rasūllullah kelak dihari kiamat”.

No. 4202

Telah menceritakan kepada kami Muh̄mmad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami Manshūr, dari Ibrahīm, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullāh berkata *allaḥ melaknat wanita-wanita yang minta untuk ditato, wanita-wanita yang minta untuk dicabutkan bulu alisnya, wanita-wanita yang minta direnggangkan giginya*. Syu'bah berkata yang bertujuan merubah ciptaan Allāh sesungguhnya Rasukullāh Saw melarang hal tersebut.

No. 4494

Telah menceritakan kepada kami Yahyā dari 'Ubaidillāh, telah menceritakan kepadaku Nafī', dari 'Abdullah, dari 'Umar berkata *Rasukullāh SAW melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang minta untuk disambung rambutnya, wanita yang bertato dan wanita yang minta untuk ditato*.

No. 8118

Telah menceritakan kepada kami Yusus, telah menceritakan kepada kami Fulaih{ dari Zaid bin Aslam, dari 'Atā' bin Yasar, dari Abi Hurairah *sesungguhnya Rasukullāh SAW bersabda Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya, wanita yang minta untuk disambung rambutnya, wanita yang bertato, dan wanita yang minta untuk ditato*.

No. 18007

Telah menceritakan kepada kami 'Affan, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah mengkhabarkan kepadaku 'Aun bin Abi-Juhifah berkata aku melihat Ayahku membeli budak tukang bekam kemudian beliau menyuruh budak tadi untuk membekamnya. Lalu aku bertanya kepada ayah mengenai hal tersebut. Kemudian beliau berkata bahwa *sesungguhnya Rasukullāh SAW melarang jual beli anjing, mempekerjakan budak, dan melaknat wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang yang makan makanan riba dan melaknat menyamai*.

No. 18019

Telah menceritakan kepada kami Muh̄mmad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aun bin Abi Juhifah, dari Ayahnya sesungguhnya ayahnya membeli seorang budak tukang bekam kemudian beliau menyuruh budak tadi untuk membekamnya. Lalu aku bertanya kepada ayah mengenai hal tersebut. Kemudian beliau berkata bahwa *sesungguhnya*

Rasūlullāh SAW melarang jual beli anjing, mempekerjakan budak, dan melaknat wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, orang yang makan makanan riba dan melaknat menyamai.

No. 24933

Telah menceritakan kepada kami 'Abdus-Shāmād berkata telah menceritakan kepadaku Ummu Nahār Bintu Dīfā'ī, ia mengatakan telah menceritakan kepadaku A'minah Bintu 'Abdullāh sesungguhnya ia melihat 'Aisyah berkata bahwa *Rasūlullāh SAW melaknat wanita yang bertato, wanita yang minta untuk ditato, wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta untuk disambung rambutnya*.

h. HR. al-Dārimī<

No. 2533

Telah menghabarkan kepada kita Muḥammad bin Yūsuf, dari Sufyān, dari Maṇṣūr, dari Ibrāhim, dari 'Ilqimah, dari 'Abdullāh, ia mengatakan: "*Allāh melaknat wanita-wanita yang bertato, wanita-wanita tukang tato, wanita yang mencabuti bulu alis, wanita yang merenggangkan gigi dengan tujuan mempercantik serta merubah ciptaan Allāh*". Kemudian datanglah seorang perempuan kepada Ummu Ya'qub, dan dikatakan kepada perempuan tersebut Ummu Ya'qub mendengar hadis tersebut dari 'Abdullāh, lalu Ummu Ya'qub bertemu dengan 'Abdullāh dan berkata: '*Aku mendengar hadis begini-begini darimu*'. 'Abdullāh menjawab: '*bagaimana Aku tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasūlullāh yang diterangkan dalam kitab-Nya*'. Ummu Ya'qub menimpali: '*Aku telah membaca al-Qur'an akan tetapi Aku tidak menemukannya*'. 'Abdullāh menjawab: '*jika Kamu membacanya dengan cermat, maka Kamu akan menemukan ayat yang artinya 'apa yang diberikan Rasūl kepada padamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah*'. '*Tidak*'. Kata ummu Ya'qub. Lalu 'Abdullāh menjawab: '*sesungguhnya Rasūlullāh SAW melarang hal itu*'. Ummu Ya'qub masih menyangkal '*Sungguh Aku pernah melihat keluargamu membuat tato*', lantas 'Abdullāh mengelak; '*pergilah kamu kemudian cermati (keluargaku)*', lalu Ummu Ya'qub pergi serta memperhatikan (keluarga 'Abdullāh), namun disana Dia tidak menemukan apapun tentang penggunaan tato pada keluarga 'Abdullāh, kemudian Ummu Ya'qub berkata '*Aku tidak menemukan sesuatu (tentang penggunaan tato dalam keluarga 'Abdullāh)*'. Abdullāh berkata apabila Ummu Ya'qub menemukannya seperti apa yang ia katakan, maka ia tidak akan mengumpuli (jima') anggota keluarganya yang terbukti menggunakan tato.

2. Hadis-hadis yang menggunakan kata *Naha'*

a. HR. Al-Bukhari<

No. 1944

Telah menceritakan kepada kami AbuAku melihat Ayahku membeli seorang budak yang badannya', kemudian aku menanyainya, lalu Abi-Juhāifah berkata: '*Rasukullah SAW. melarang jual beli anjing, darah, dan juga melarang wanita yang bertato, wanita tukang tato, orang yang makan makanan riba, orang yang menjadi wakil dari transaksi tersebut, dan juga orang yang menyamai*'.

No. 5299

Telah mencerittakan kepada kami Ishāq bin Nasīf, telah menceritakan kepada kami 'Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Hammām, dari Abi-Hurairah R. A dari Nabi SAW. Bersabda *al-'Ain itu ḥaq dan beliau melarang tato*.

No. 5488

Telah menceritakan kepada kami Yahyā, telah menceritakan kepada kami 'Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Hammām, dari Abi-Hurairah R.A berkata, Rasukulllah SAW bersabda *al-'Ain itu ḥaq dan beliau melarang tato*. Telah menceritakan kepadaku Ibnu Basyār, telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi< telah menceritakan kepada kami Sufyān, berkata aku ingat kepada 'Abdurrahmān bin 'Abbas akan hadis yang diriwayatkan oleh Mansūr, dari Ibrāhīm, dari Ilqimah, dari 'Abdullah. Lalu aku mendengar dari ummu Ya'qub, dari 'Abdullah seperti hadis yang diriwayatkan oleh Mansūr.

No. 5489

Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Ḥarb, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aun bin Abi-Juhāifah, Ia berkata: Aku melihat Ayahku, kemudian beliau mengatakan: *Sesungguhnya SAW. melarang jual beli darah, anjing, orang yang memakan makanan riba, orang yang mewakilinya, wanita yang bertato, dan wanita tukang tato*.

b. HR. Al-Nasa'i<

No. 5004

Telah Mengkhbarkan Kepada Kami 'Abdurrahmān Bin 'Abdullah Bin 'Abd al-Ḥakam, berkata telah menceritaka kepada kami Ayahku, dan Abu

bertanya kepadaku: ‘apakah engkau mendengar cerita mengenai Abu Raihānā?’ aku menjawab: ‘tidak’. Lalu Ia mengatakan: *“Aku mendengar Rasūllak SAW melarang 10 prilaku, meruncingkan gigi, tato, mencabut rambut pada wajah, laki-laki berpelukan tanpa pakaian, wanita yang berpelukan tanpa pakaian, laki-laki yang menjadikan sutera sebagai pakaian, atau hanya pada bagian lengannya saja, merampas, menunggangi macan tutul, memakai cincin kecuali seorang raja.*

No. 5012

Telah menghabarkan kepada kami Muhāmmad bin al-A'lā, Ia mengatakan telah menceritakan kepada kami Khālid, Ia mengatakan telah menceritakan kepada kami Abān bin Ṣam'ah, dari Amah (Ibu dari Abān bin Ṣam'ah), Ia mengatakan: *‘Aku mendengar Āisyah r.a bersabda, Rasūllak melarang wanita yang bertato, wanita tukang tato, wanita yang menyambung rambut, wanita yang menyambung rambut, wanita yang mencabut bulu alis, dan wanita yang membantu mencabut bulu alis’*

No. 5022

Telah menghabarkan kepada kami Ahmad bin 'Umar bin al-Sarh} mengatakan telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahab, Ia juga mengatakan telah menceritakan kepadaku al-Lais, dari Yazid bin Abi-Habib, dari Abi-al-Husain al-Himyari, dari Abi-Raihānā mengatakan telah sampai kepadaku bahwa *sesungguhnya Rasūllak SAW melarang untuk menajamkan gigi dan mentato.*

No. 5023

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah, ia berkata telah menceritakan kepada kami al-Lais, dari Yazid bin Abi-Habib, dari abu-al-Husain al-Himyari, dari Abu-Raihānā ia berkata telah sampai kepada kami bahwa *sesungguhnya Rasūllak SAW Melarang al-Wasr dan tato*

c. HR. Abu-Dawud

No. 3528

Telah menceritakan kepada kami Yazid bin Khālid bin 'Abdullāh bin Mawhab al-Hāmdānī, telah menghabarkan kepada kami Ibnu Fadhlāh, dari 'Ayyāsy bin 'Abbās al-Qitbānī, dari Abī al-Husain yaitu al-Hāitam bin Syafī, Ia berkata: Aku dan saudaraku yaitu Yuknā Abā Āmir, dia adalah seorang lelaki yang terkenal, konon Ia dari al-Azdī, Abu-Raihānā berkata kepadanya, bahwa Abu al-Hāsin berkata temanku akan datang ke Masjid, kemudian aku mengikutinya. Lalu aku duduk disampingnya. Lalu, Ia bertanya kepadaku: ‘apakah engkau mendengar cerita mengenai Abu Raihānā?’ aku menjawab: ‘tidak’. Lalu Ia mengatakan: *“Aku mendengar Rasūllak SAW melarang 10 prilaku, meruncingkan gigi, tato, mencabut rambut pada wajah, laki-laki berpelukan tanpa pakaian, wanita yang berpelukan tanpa pakaian, laki-laki*

yang menjadikan sutera sebagai pakaian, atau hanya pada bagian lengannya saja, merampas, menunggangi macan tutul, memakai cincin kecuali seorang raja. Abu-Dawud berkata pada hadis ini ia mengecualikan pada penyebutan cincin.

d. HR. Ah̄mad

No. 3749

Telah menceritakan kepada kami ‘Abdul Wahab bin ‘Atā’, telah mengabarkan kepada kami Sa’id bin Abi-‘Arubah, dari Qataḍah, dari ‘Azrah, dari al-Hāsan al-‘Uraṇī, dari Yahyā-min al-Jazzar, dari Masruq, sesungguhnya ada seorang perempuan datang kepada Ibnu Mas’ud, perempuan tersebut berkata: ‘Engkau memberiku kabar bahwasannya engkau melarang menyambung rambut’. Ibnu Mas’ud menjawab: ‘Ya’. Lalu perempuan tadi berkata: ‘apakah engkau menemukan sendiri akan hal tersebut dalam kitab Allah atau engkau hanya mendengar dari Rasūllah saw?’. Ibnu Mas’ud menjawab: ‘Aku menemukannya dalam kitab Allah, dan mendengar dari rasulullah’. Perempuan tadi berkata lagi: ‘Demi Allah, sungguh aku telah mencermati diantara kedua sisi mushaf tapi aku tidak menemukannya seperti apa yang ucapan’. Ibnu Mas’ud bertanya: ‘apakah kamu menemukan ayat yang artinya ‘*apa yang diberikan Rasūl kepadamu, maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah*’. Perempuan tersebut menjawab: ‘Ya’. Ibnu Mas’ud kembali berkata: ‘*sungguh aku mendengar Rasūllah SAW melarang wanita yang mencabut bulu alis, wanita yang mencabut bulu dalam badannya, wanita yang menyambung rambut, wanita yang bertato, kecuali apabila kesemuanya bukan dutujukan untuk pengobatan*’. Perempuan tersebut berkata: ‘mungkin diantara saudara perempuanmu ada yang melakukan hal tersebut’. Ibnu Mas’ud mengatakan: ‘cermatilah keluargaku’. Lalu perempuan tersebut mencermati keluarga Ibnu Mas’ud, kemudian Ia mengatakan: ‘aku tidak menemukan apa-apa’. Ibnu Mas’ud berkata: aku tidak hafal jika ‘Abd Shāhīd berwasiat dan aku juga tidak akan menyembunyikan sesuatu yang dilarang pada kalian.

No. 7897

Rasūllah SAW. Bersabda *al-‘Ain itu haq dan Beliau juga melarang tato.*

No. 16576

Telah menceritakan kepada kami Hājjāj bin Muḥammad, telah menceritakan kepada kami Laiš, telah menceritakan kepadaku Yazīd bin Abi-Hābib, dari Abī al-Husayn al-Hāmyarī, dari Abi-Raihānah, sesungguhnya Ibnu Raihānah mengatakan bahwa telah sampai kepada kami “*Rasūllah SAW melarang mengambil satu dari sepuluh, tato, mencabut bulu/rambut (alis), menyia-nyiakan tempat/sesuatu, berpelukan, menyampaikan, dan mengecap.*

No. 16577

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Gailan, telah menceritakan kepada kami al-Mufadhal bin Fadhalah, telah menceritakan kepadaku ‘Ayyasy bin ‘Abbas, dari Abi al-Husain al-Haitam bin Syufiq sesungguhnya ia mendengar bahwa ‘Ayyasy bin ‘Abbas berkata: ‘Aku keluar bersama temanku yang bernama Aba ‘Amir (ia adalah seorang laki-laki yang terkenal) untuk melaksanakan shalat. Konon lelaki itu dari Azdar. Abu Raihan mengatakan ia dari golongan sahabat. Abu al-Husain berkata: ‘temanku akan datang ke masjid, kemudian aku menemukannya. Lalu aku duduk disampingnya. Dia bertanya kepadaku, apakah kamu pernah mendengar cerita tentang Abu Raihan. Akupun menjawab ‘tidak’. Lalu lelaki tersebut mengatakan aku mendengarnya berkata bahwa: *Rasukullah melarang ‘asyrah, meruncingkan gigi, tato, mencabuti rambut pada wajah, laki-laki yang berpelukan tanpa pakaian, wanita yang berpelukan tanpa pakaian, laki-laki yang menjadikan sutera sebagai pakaian, laki-laki yang memakai sutera walaupun hanya pada lengan saja, merampas, menaiki macan tutul, memakai cincin kecuali seorang raja.*

No. 25009

Telah menceritakan kepada kami Rauhia mengatakan telah menceritakan kepada kami Aban bin Sam’ah, ia mengatakan telah menceritakan kepadaku Ibuku, ia mengatakan: Aku mendengar ’Aisyah bersabda bahwa *Nabi SAW melarang wanita yang bertato, wanita yang menyambungkan rambut, wanita yang mencabut bulu alis, dan wanita yang membantu mencabut bulu alis.*

e.HR. Al-Darimi<

No. 2534

Telah mengkhabarkan kepada kami ‘Usman bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Zaid bin al-Hubab, telah menceritakan kepadaku Yahya bin Ayyub al-Hadhami, telah mengkhabarkan kepadaku ‘Ayyasy bin ‘Abbas al-Himyari, dari Abi al-Husain al-Hajri, dari Abi ‘Amir berkata: aku mendengar Abu Raihan teman Rasukullah SAW. berkata bahwa: *Rasukullah SAW melarang 10 prilaku, yaitu: laki-laki yang berpelukan (dalam suatu tempat yang rindang), yang diantara keduanya tanpa ada penghalang, wanita yang berpelukan (dalam suatu tempat yang rindang), yang diantara keduanya tanpa ada penghalang, mencabuti rambut, tato, merampas, menunggangi macan tutul, mengambil unta muda betina, memanjangkan pakaian, seorang guru berkata kepada ‘Abdullah Abu ‘Amir orang yang berpelukan dalam keadaan miring.*

3. Hadis yang menggunakan kata *kariha*

Ahnad no. 16578

Telah menceritakan kepada kami Zaid bin al-Hibab, telah menceritakan kepadaku Yahya<bin Ayyub, dari ‘Ayyasy bin ‘Abbas al-Himyari, dari Abu<al-Husain al-Hajri, dari ‘Amir al-Hajri, dari Abu<Raihanah, dari Nabi SAW. sesungguhnya beliau membenci 10 prilaku, yaitu: menajamkan gigi, mencabuti rambut pada wajah, tato, laki-laki yang berpelukan (dalam suatu tempat yang rindang), yang diantara keduanya tanpa ada pakaian, merampus, menunggangi macan tutul, mengambil unta muda betina, memanjangkan pakaian, memajangkan lengan, dan memakai cincin kecuali seorang raja.

4. Hadis yang menggunakan kata *harama*

Ahmad No. 16582

Telah menceritakan kepada kami ‘Attab, ia mengatakan telah menceritakan kepada kami ‘Abdullah yaitu Ibnu al-Mubarak, ia mengatakan telah menceritakan kepada kami Hāwīyah bin Syuraih telah mengkhabarkan kepadaku ‘Ayyasy bin ‘Abbas al-Qītbāni, dari Abu al-Husain al-Hajri, sesungguhnya ia mengkhabarkan bahwa dia dan temannya menemani Abu<Raihanah, dan mereka berdua belajar kepada Abu<Raihanah dengan baik. Abu<al-Husain berkata lalu pada suatu hari temanku datang akan tetapi aku tidak menemuinya. Lalu temanku memberikan kabar kepadaku bahwa ia mendengar Abu<Raihanah berkata: sesungguhnya Rasukullah SAW. mengharamkan 10 prilaku, yaitu menajamkan gigi, tato, mencabuti bulu pada wajah, laki-laki yang berpelukan (dalam suatu tempat yang rindang), yang diantara keduanya tanpa ada pakaian, memanjangkan sutra dalam memakainya, memakaikan sutra pada budak, namir yaitu menjilid macan tutul, merampus, dan memakai cincin kecuali bagi seorang raja.

5. Hadis-hadis yang menggunakan kata *Ia<*

a. Al-Bukhari no. 5490

Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Hārb, telah menceritakan kepada kami Jarīk, dari ‘Umārah, dari Abi Zur’ah, dari Abi<Hurairah berkata ‘Umar didatangi wanita yang memakai tato, ‘Umar berkata demi Allah aku mencari kalian, siapa yang mendengar sabda Nabi tentang tato, kemudian Abu<Hurairah berkata seraya berdiri dan berkata Ya Amirul Mu’mīnū, aku mendengarnya. ‘Umar bertanya: apa yang kamu dengar? Aku menjawab: aku mendengar Abu<Hurairah berkata: *janganlah kamu sekalian bertato dan jangan minta ditato.*

b. HR. Al-Nasa’i<

No. 5017

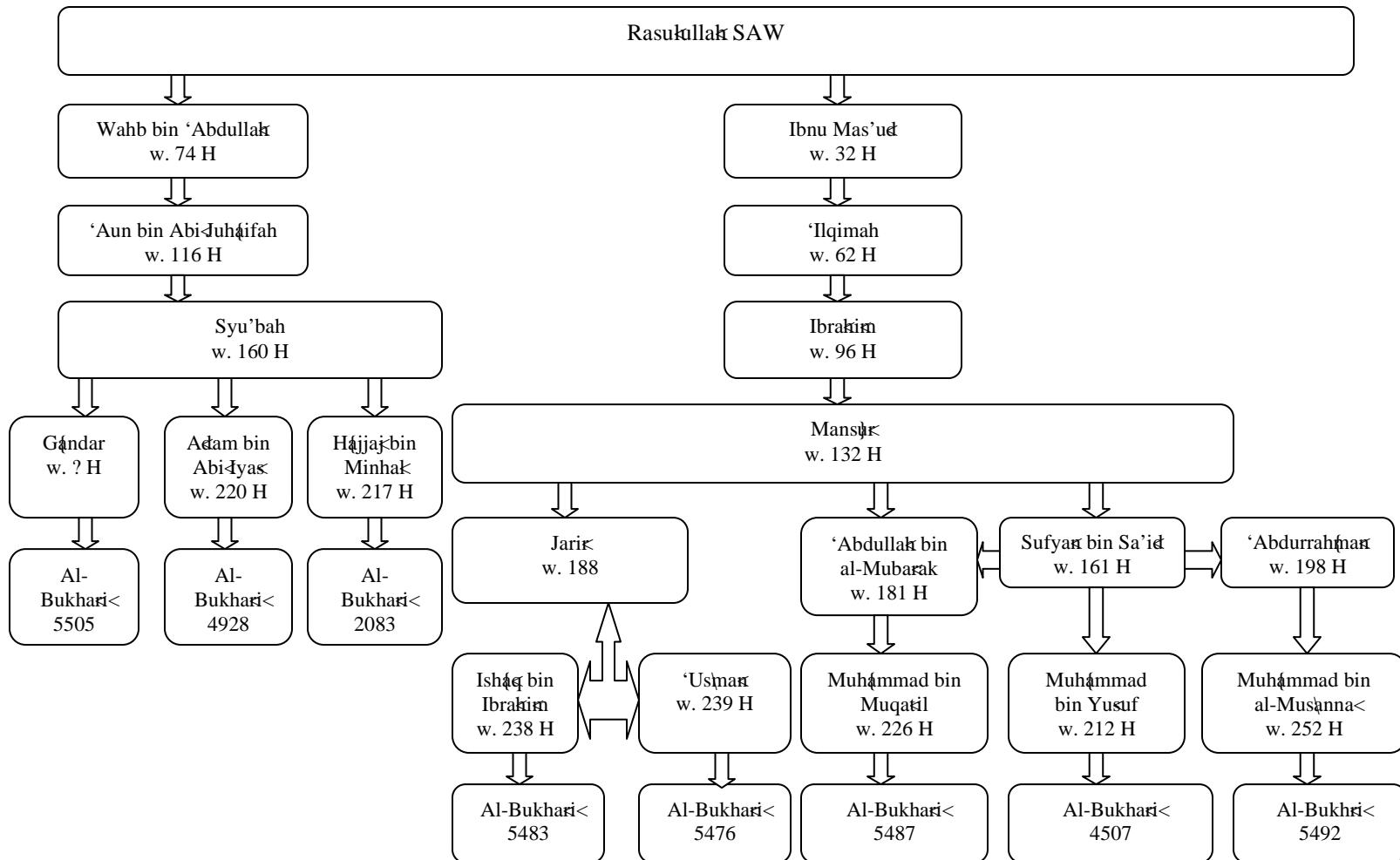
Telah menghabarkan kepada kami Ishāq bin Ibrāhim, ia berkata telah memberikan berita kepada kami Jarīk, dari ‘Umārah, dari Abu-Zur’ah, dari Abu-Huraiyah, ia mengatakan bahwa ‘Umar didatangi seorang wanita yang bertato, lau ‘Umar berkata: demi Allah aku mencari kalian, apakah salah seorang dari kalian pernah mendengar sabda Rasūllah SAW. yang diucapkan oleh Abu-Huraiyah? Lalu aku berdiri seraya berkata Ya Amirul Mu’mīn, aku mendengarnya. ‘Umar bertanya: apa yang kamu dengar? Aku menjawab: aku mendengar Abu-Huraiyah berkata: *janganlah kamu sekalian bertato dan minta untuk ditato.*

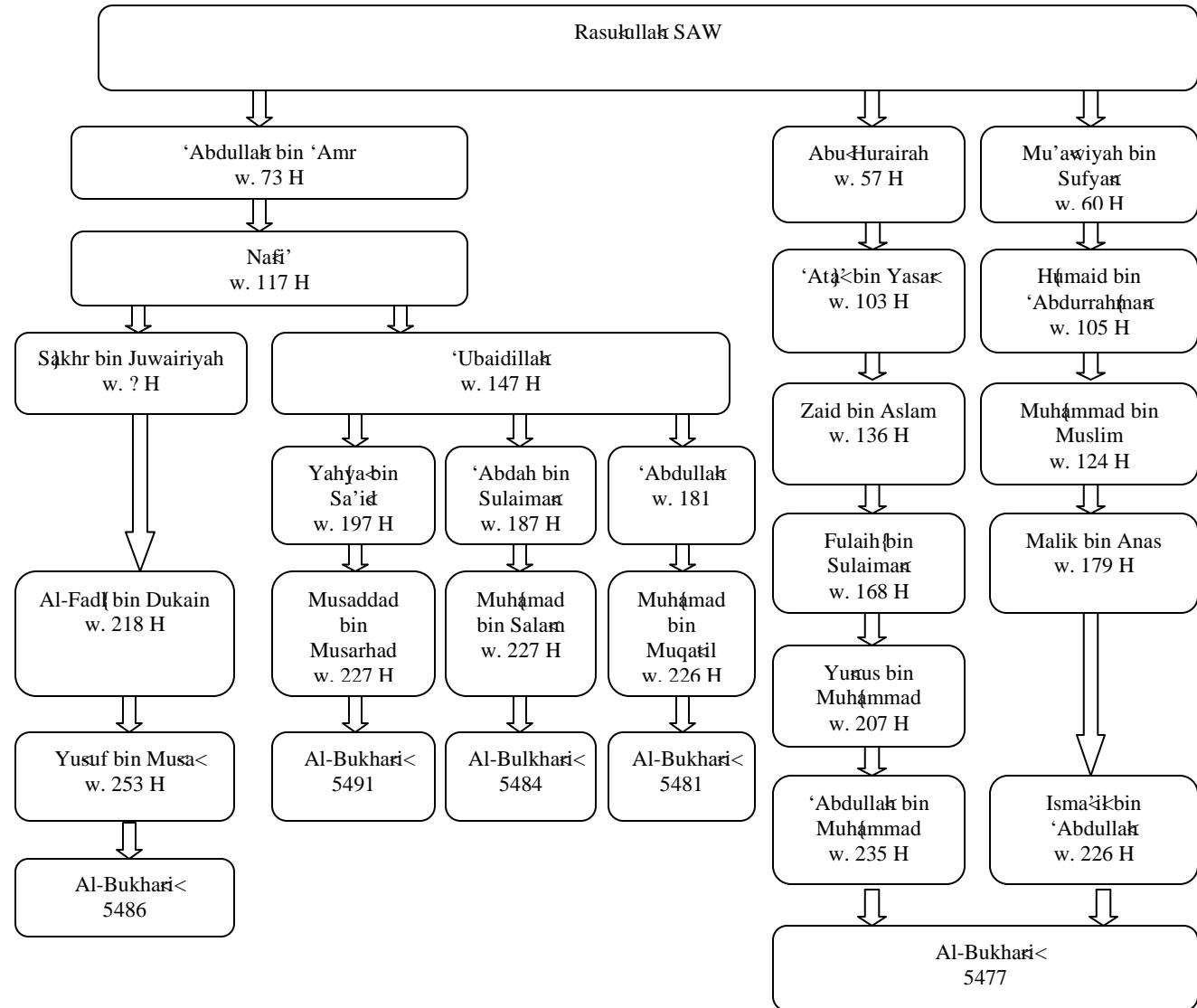
No. 5021

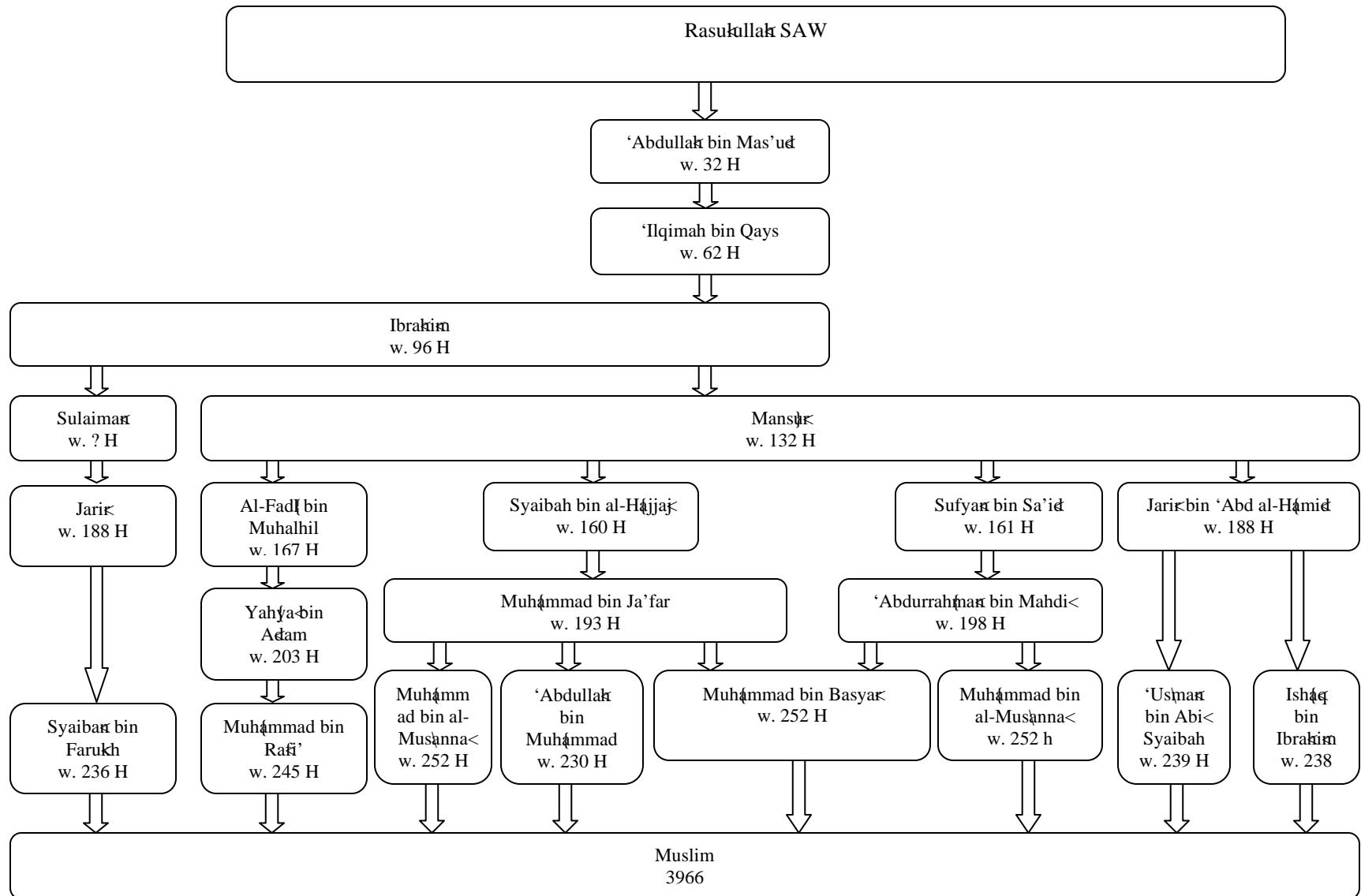
Telah menghabarkan kepada kami Ishāq bin Ibrāhim, ia berkata telah memberikan berita kepada kami Jarīk, dari ‘Umārah, dari Abu-Zur’ah, dari Abu-Huraiyah, ia mengatakan bahwa ‘Umar didatangi seorang wanita yang bertato, lau ‘Umar berkata: demi Allah aku mencari kalian, apakah salah seorang dari kalian pernah mendengar sabda Rasūllah SAW. yang diucapkan oleh Abu-Huraiyah? Lalu aku berdiri seraya berkata Ya Amirul Mu’mīn, aku mendengarnya. ‘Umar bertanya: apa yang kamu dengar? Aku menjawab: aku mendengar Abu-Huraiyah berkata: *janganlah kamu sekalian bertato dan minta untuk ditato.*

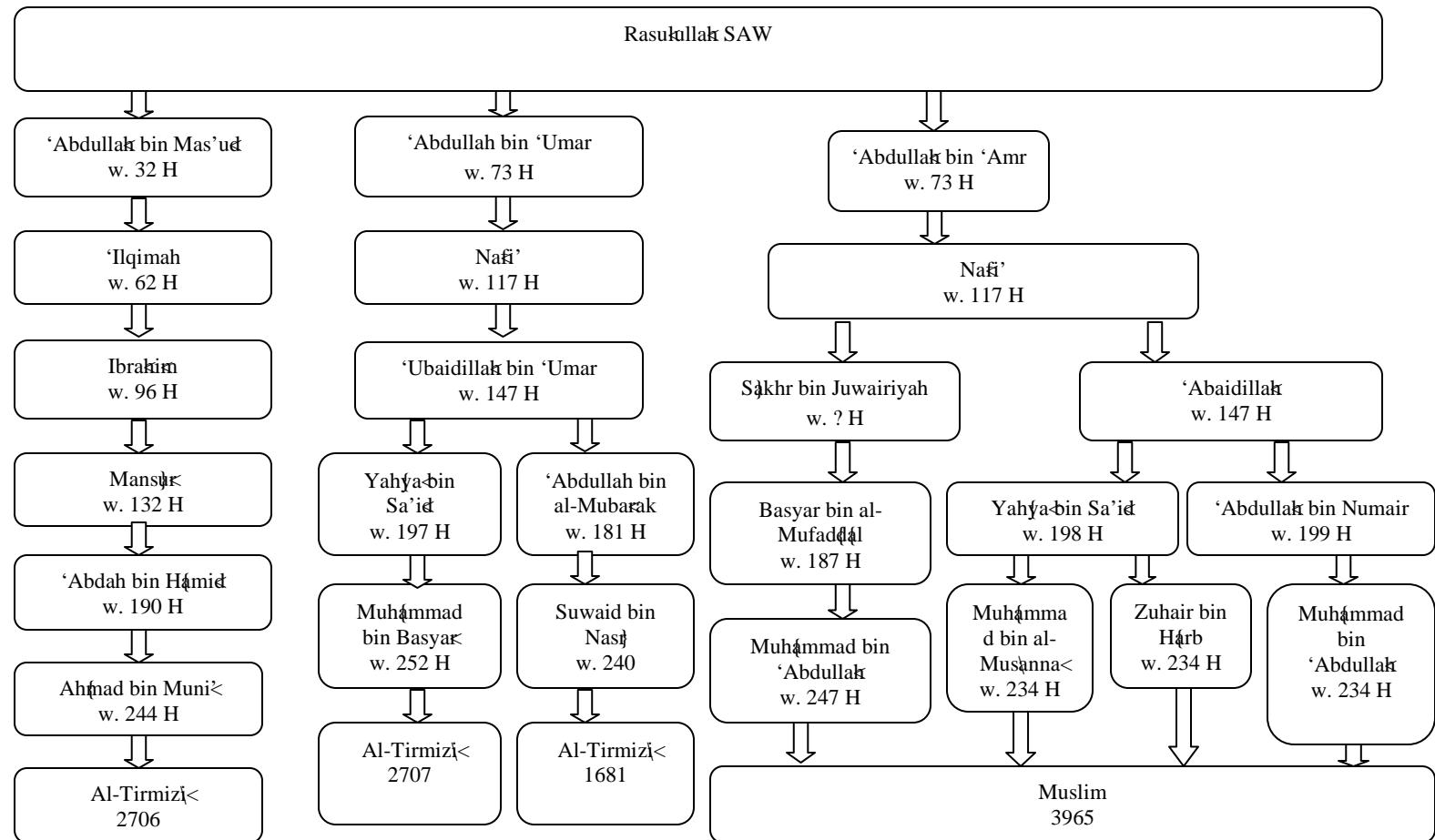
Lampiran II

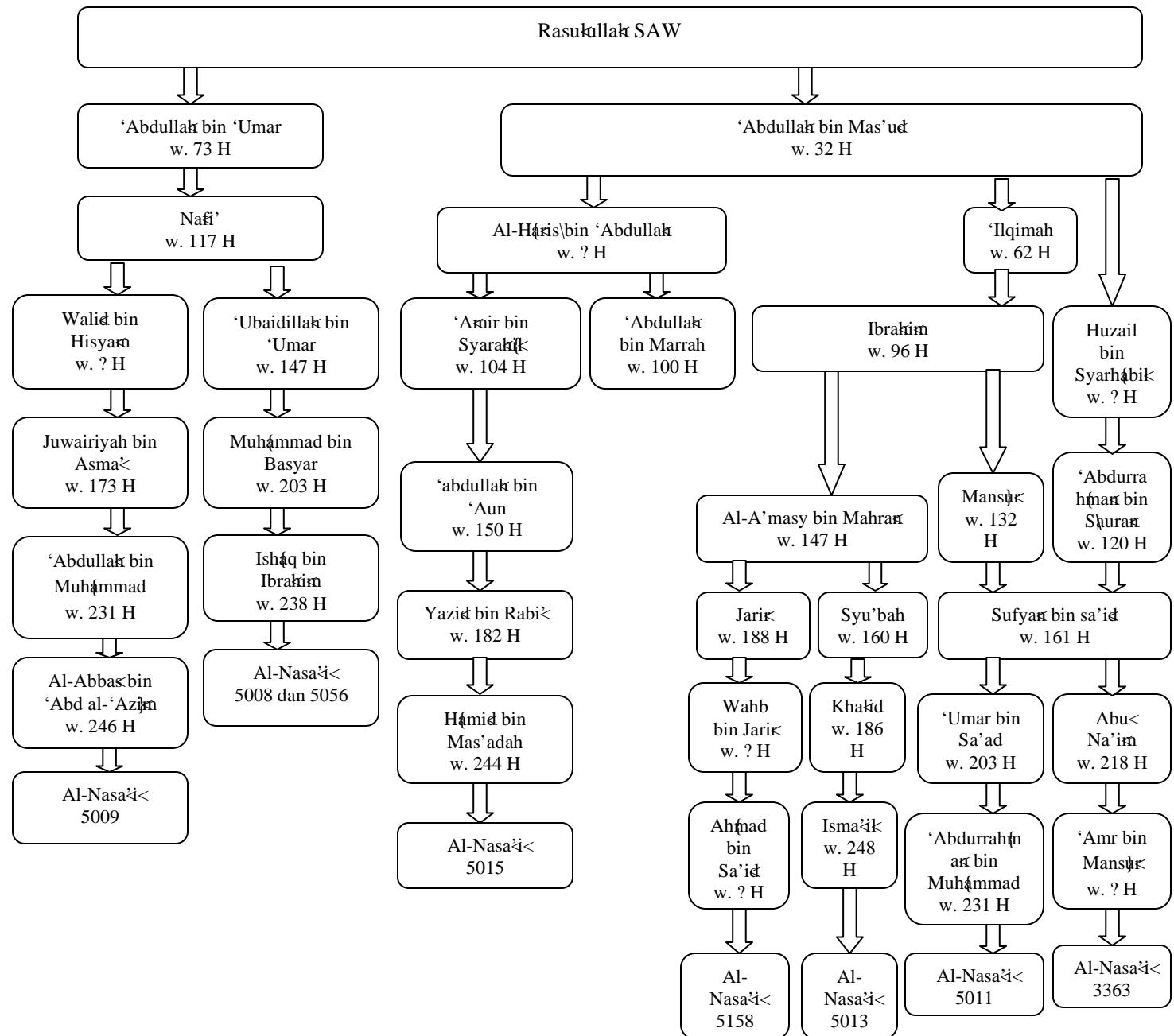
Skema sanad hadis-hadis tentang tato yang menggunakan kata *Ia'ana*

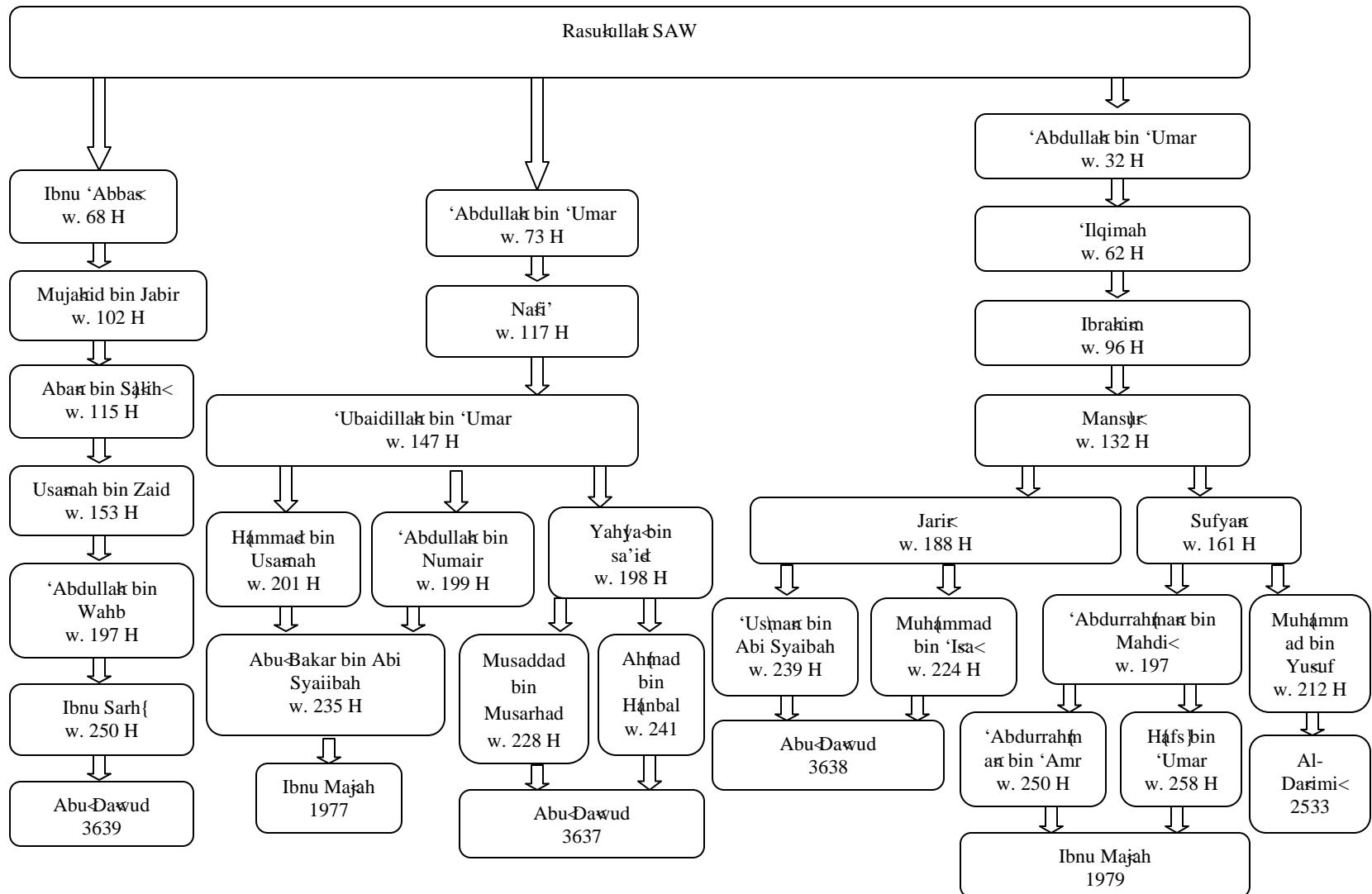




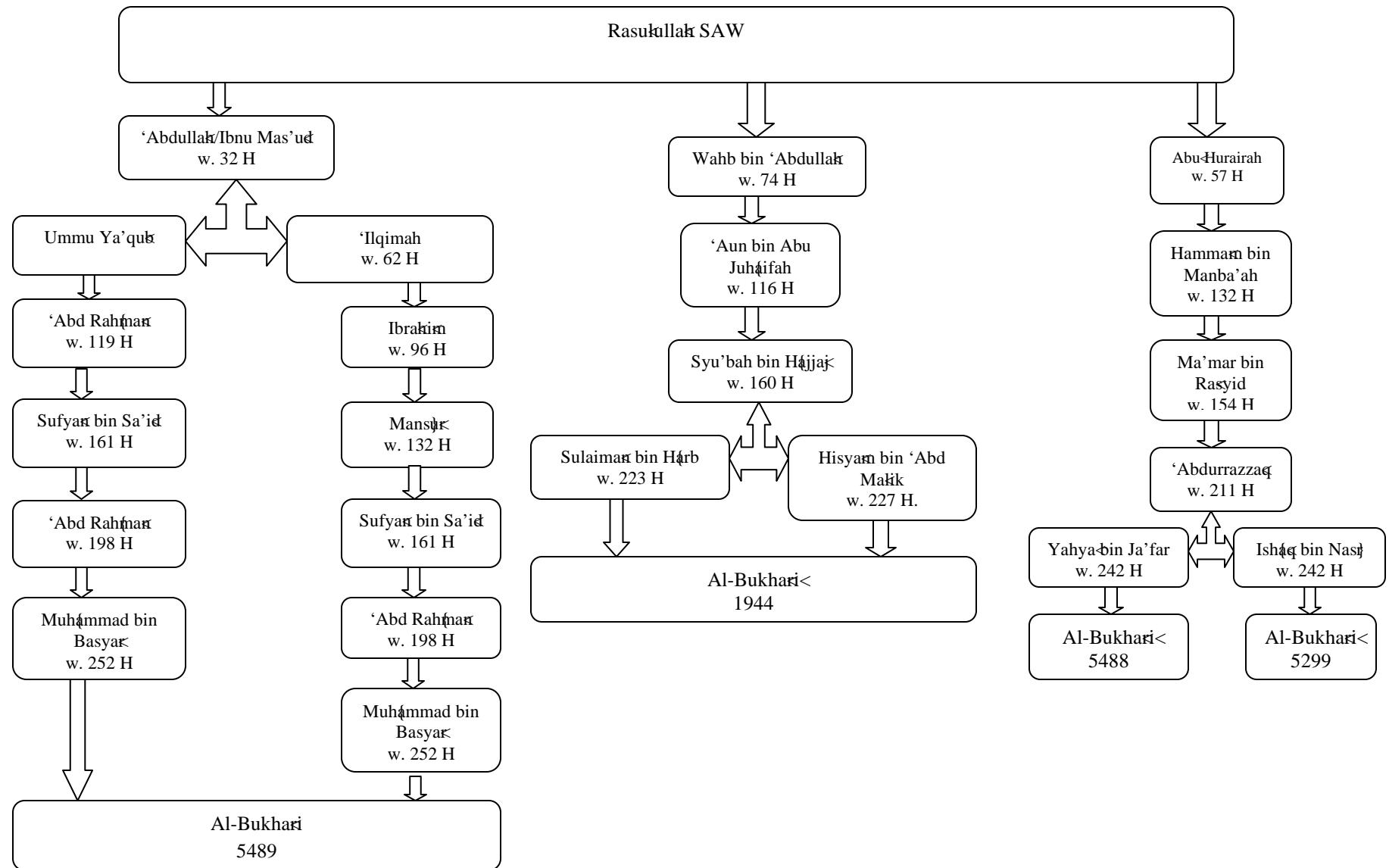


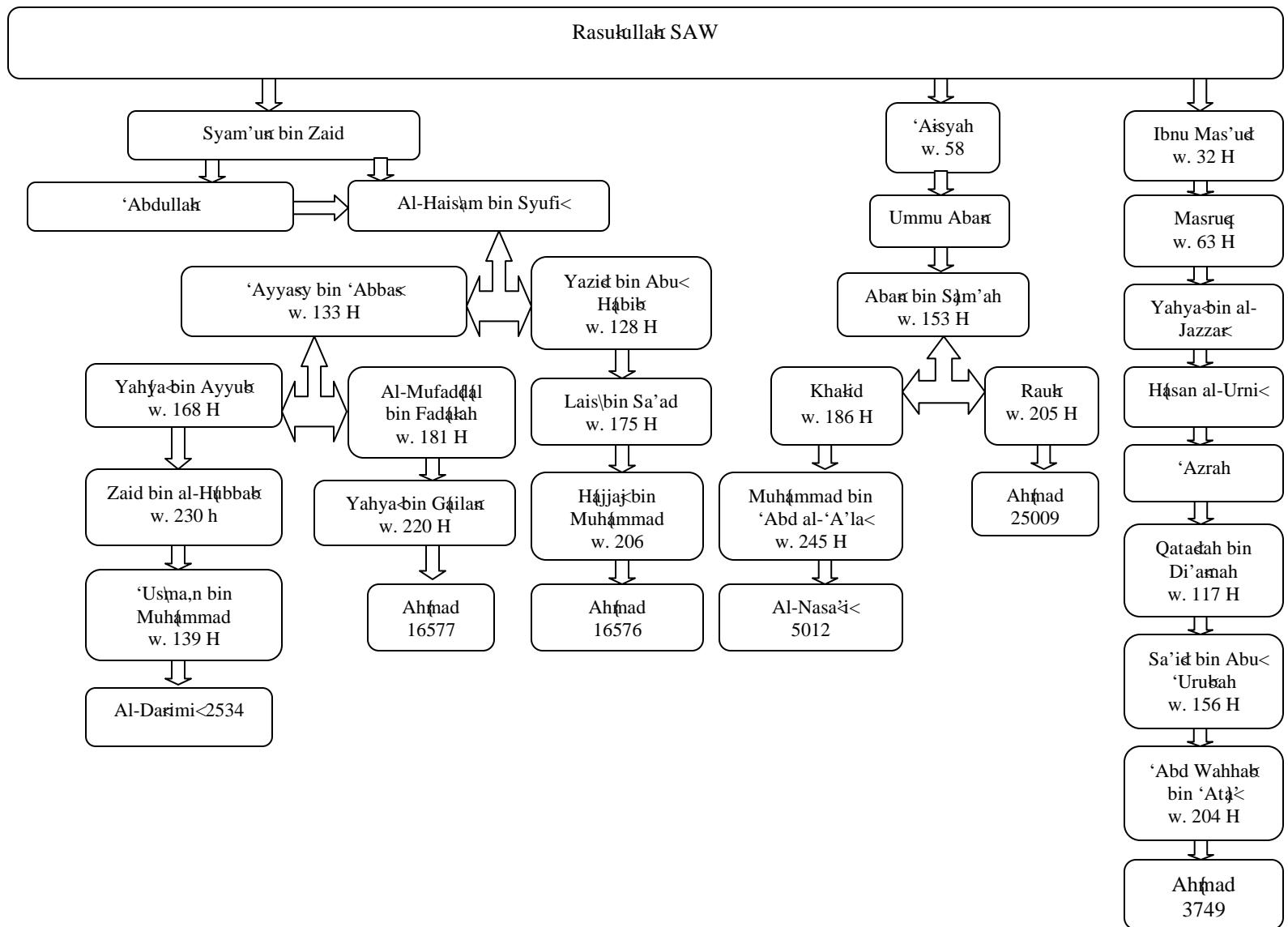


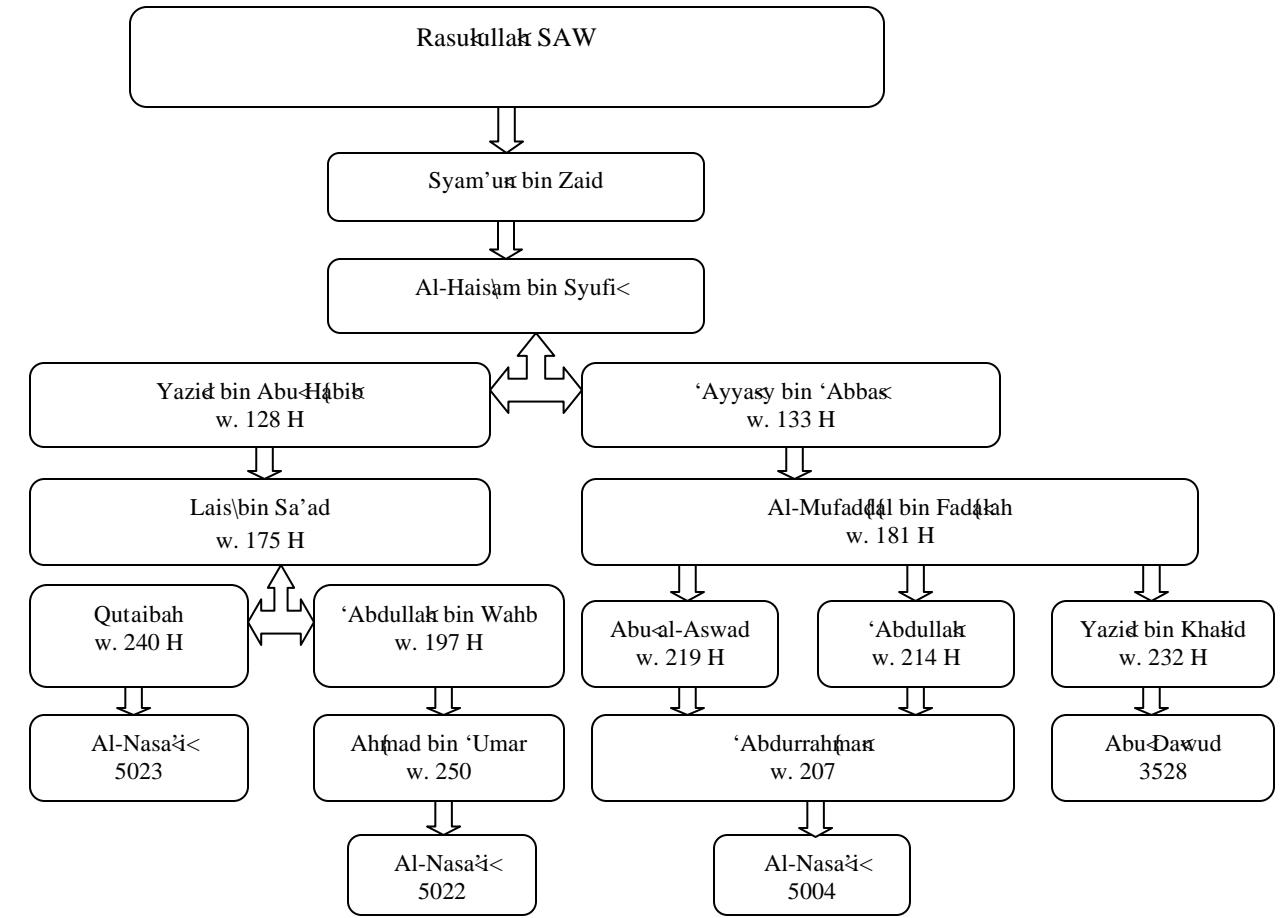




Skema sanad hadis-hadis tentang tato yang menggunakan kata *naha*<







Skema sanad hadis-hadis tentang tato yang menggunakan kata *harrama*, *kariha*, dan *la-*

